IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

KKB
KK-2
FV. P. 06/18
And
m

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN

MEKANISME PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ATAS SEWA KENDARAAN PADA PT WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V SURABAYA

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md.)
Perpajakan

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DISUSUN OLEH:
WHENDY ANDRIANIE
NIM: 151410713093

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2017

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Wijaya Karya Beton wilayah penjualan V Surabaya dengan baik dan lancar sehingga dapat selesai tepat waktu. Laporan PKL ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik program Diploma III Perpajakan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md). Judul yang diambil dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini adalah **"Mekanisme Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23 Atas Sewa Kendaraan Pada PT Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan V Surabaya".**

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan. Ucapan terima kasih Penulis disampaikan kepada:

1. Allah SWT atas perlindungan, kemudahan, dan kelancaran yang diberikan selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
2. Keluarga, Ayah, Ibu, dan Adik terima kasih yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan doa.
3. Bapak Dr. H. Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., CMA., CA selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga
4. Bapak Okta Sindhu Hartadinata, SE., Ak., BKP selaku Koordinator Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
5. Bapak Khusnul Prasetyo, SE., M.M., CA., Ak., CMA selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih telah meluangkan waktunya serta bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan Laporan Tugas Akhir.
6. Bapak Habiburrochman, SE., M.Si., Ak selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan saran dalam menjalankan perkuliahan.

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya yang bermanfaat saat di bangku perkuliahan.
8. Bapak Taufik Dwi Wibowo, ST selaku Manajer Wilayah Penjualan V Surabaya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
9. Bapak R. Dedi Tri Wiasa, SE., Ak., MM., CA selaku Manajer Keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM) serta seluruh karyawan PT Wijaya Karya Beton yang senantiasa membantu, membimbing, memberi saran saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
10. Teman-teman Praktik Kerja Lapangan, Fara dan Eko yang senantiasa membantu kelancaran dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
11. Para sahabat saat perkuliahan dan pejuang pembuat Laporan Tugas Akhir, Fara, Anggi, Dyta, Lina, Ghina, Nadya, Rengganis, Syntia, Zulfiah, sebagai partner terbaik yang telah memberikan masukan serta saran dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir.
12. Sahabat-sahabat SMA, Ayu, Firnanda, Pratiwi, Ananda Putri yang sedari dulu hingga sekarang memberikan semangat, dukungan, doa, serta motivasi.
13. Sahabat terdekat, Hilda, Nurul, Astri yang selalu menjadi pendengar terbaik saat suka ataupun duka dan juga memberi dukungan.
14. Seluruh teman-teman Program Studi DIII Perpajakan angakatan tahun 2014 yang senantiasa saling berbagi ilmu, canda tawa, dan pengalaman.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung.

Surabaya, 3 Juli 2017

Penulis

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA

PERNYATAAN ORISINALITAS
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Saya, Whendy Andrianie NIM: 151410713093 menyatakan bahwa:

1. Laporan Praktik Kerja Lapangan saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain.

2. Dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan mata kuliah yang telah lulus karena karya tulis ini, serta sanksi-sanksi lain sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, 3 Juli 2017

Whendy Andrianie

NIM: 151410713093

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PENGENAL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Landasan Teori	2
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan	8
1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan	8
1.4 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	9
BAB 2: PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	11
2.1 Gambaran Umum Tempat Praktik Kerja Lapangan	11
2.1.1 Sejarah PT Wijaya Karya Beton	11
2.1.2 Jenis dan Area Operasional PT Wijaya Karya Beton	12
2.1.3 Produk dan Layanan PT Wijaya Karya Beton	16
2.1.4 Visi dan Misi PT Wijaya Karya Beton	18
2.1.5 Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton	18
2.1.6 Kebijakan Strategis PT Wijaya Karya Beton	22
2.2 Deskripsi Hasil Praktik Kerja Lapangan	23

UNIVERSITAS AIRLANGGA PERPUSTAKAAN SURABAYA

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

2.2.1 Masa Persiapan Praktik Kerja Lapangan 23
2.2.2 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan..... 23
2.3 Pembahasan Hasil Praktik Kerja Lapangan 26
2.3.1 Jenis PPh Pasal 23 pada PT Wijaya Karya Beton..... 27
2.3.2 Gambaran Mengenai Sewa Kendaraan 27
2.3.3 Tarif dan Perhitungan PPh Pasal 23..... 27
2.3.4 Pelaksanaan Pemotongan PPh Pasal 23 29
2.3.5 Pelaksanaan Penyetoran PPh Pasal 23 29
2.3.6 Pelaksanaan Pelaporan PPh Pasal 23 30
2.3.7 Kendala dalam Meningkatkan Pengetahuan di bidang Perpajakan..... 34
BAB 3: PENUTUP..... 35
3.1 Kesimpulan 35
3.2 Saran..... 35
DAFTAR PUSTAKA 36

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1: Logo PT Wijaya Karya Beton 18

Gambar 2.2: Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton 19

Gambar 2.3: Alur Pemotongan PPh Pasal 23 31

Gambar 2.4: Alur Penyetoran PPh Pasal 23 32

Gambar 2.5: Alur Pelaporan PPh Pasal 23 33

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

BAB 1
PENDAHULUAN

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Wijaya Karya Beton wilayah penjualan V merupakan salah satu dari enam kantor cabang penjualan PT Wijaya Karya Beton yang tersebar diseluruh Indonesia. PT Wijaya Karya Beton atau biasa disebut Wika Beton adalah anak perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Untuk tugas utama dari wilayah penjualan adalah melakukan pemasaran dan penjualan atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Kemudian jenis kegiatan operasional Wika Beton dibagi menjadi empat jenis, yaitu Kantor Pusat, Pabrik, Wilayah Penjualan, dan Perwakilan Penjualan. Pada sistem keuangan di wilayah penjualan selain menggunakan PPh pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi, juga menggunakan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan. Sewa kendaraan ini berupa mobil pribadi seperti innova, avanza, dll. Sewa kendaraan tersebut dilakukan rutin setiap bulan, guna memperlancar operasional PT Wijaya Karya Beton. Berbeda dengan perusahaan lain yang pada umumnya menggunakan PPh pasal 23 atas jasa teknik atau jasa konsultan, Wika Beton merupakan salah satu perusahaan yang juga menggunakan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan. Untuk tarif PPh pasal 23 atas sewa kendaraan ini sebesar 2% dari jumlah bruto. Jika dihitung dengan formula yaitu: 2%x6.000.000(bruto), maka PPh pasal 23 yang dipotong sebesar Rp 120.000 dalam satu kali transaksi. PT Wijaya Karya Beton yang ditunjuk sebagai pemungut bisa menyetor dan melapor PPh pasal 23 atas sewa kendaraan tersebut.

Mengenai pertimbangan diatas yang menarik untuk diangkat menjadi topik pembahasan yaitu PT Wijaya Karya Beton yang menyewa kendaraan pada pihak ke-3 dan pihak ke-3 tersebut dipotong PPh pasal 23 atas sewa kendaraan oleh PT Wijaya Karya Beton sebagai pihak yang ditunjuk sebagai pemungut. Dengan demikian akan membahas mengenai mekanisme pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan.

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan
Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga
Tahun 2016 - 2017

No	Kegiatan	November 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017				Juli 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan permohonan ijin PKL				30																												
2	Perkuliahan PKL																																
	a. Perkuliahan 1													3																			
	b. Perkuliahan 2																		7														
	c. Perkuliahan 3																					5											
	d. Perkuliahan 4																										9						
3	Pelaksanaan PKL								30 Jan - 24 Feb																								
4	Pembagian Dosen Pembimbing														10																		
5	Pengajuan Tema														10																		
6	Penyusunan dan Bimbingan Laporan PKL															11 Maret - 7 Juli																	
7	Penyerahan Proposal PKL																				21												
8	Penyerahan Laporan Akhir PKL																											19-22					
9	Ujian Lisan																															14	
10	Penyerahan Revisi Laporan Akhir PKL																															11-14 Juli	

Sumber : Surat Edaran Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Program Studi Diploma III Perpajakan 2017

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

BAB 2
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

BAB 2
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Gambaran Umum Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada PT Wijaya Karya Beton Wilayah penjualan V yang terletak di jalan A. Yani No 176-178 Surabaya. PT Wijaya Karya Beton atau biasa disebut Wika Beton adalah anak perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Wika Beton merupakan perusahaan industri di bidang beton pracetak. Wilayah penjualan V Surabaya merupakan salah satu dari enam kantor cabang penjualan PT Wijaya Karya Beton yang tersebar diseluruh Indonesia. Tugas utama dari wilayah penjualan adalah melakukan pemasaran dan penjualan atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan dari PT Wijaya Karya Beton.

2.1.1 Sejarah PT Wijaya Karya Beton

Berawal dengan nasionalisme perusahaan belanda Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co atau NV Vis en Co. Menjadi "Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja" melalui Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960. Kegiatan usaha Wijaya Karya pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air. Setelah itu berbagai tahap pengembangan dilakukan untuk terus tumbuh serta menjadi penyedia jasa-jasa konstruksi yang tersebar di berbagai penjuru negeri. Perkembangan signifikan pertama adalah di tahun 1972, dimana pada saat itu nama perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja berubah menjadi PT Wjaya Karya. PT Wijaya Karya kemudian berkembang menjadi sebuah perusahaan kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting.

Kemudian pada tahun 1977, Wijaya Karya telah memulai konsentrasi pada industri beton pracetak. Sejak saat itu, Wijaya Karya bertekad mempertahankan pengembangan produk tersebut untuk mengantisipasi adanya pengembangan perencanaan dan datangnya proyek-proyek infrastruktur lain. Hingga pada tahun

1982, Wijaya Karya melakukan perluasan divisi dengan membentuk beberapa divisi baru, yaitu Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energy, dan Divisi Perdagangan.

Perkembangan pembangunan infrastruktur dan kelistrikan pada waktu itu mendorong Wijaya Karya untuk melakukan perluasan operasi menambah pabrik baru di beberapa lokasi. Selain itu, keterampilan Wijaya Karya dalam industri konstruksi telah mendorong masing-masing divisi untuk memperdalam bidangnya masing-masing agar dapat berdiri sendiri sebagai usaha yang spesialis dalam menciptakan produknya secara mandiri.

Kemudian pada tanggal 11 Maret 1997, Wijaya Karya mendirikan anak perusahaannya yang pertama, yaitu PT Wijaya Karya Beton sebagai pengembangan dari Divisi Produk Beton Wijaya Karya saat itu. Sejak saat itu PT Wijaya Karya Beton resmi berdiri sebagai anak perusahaan PT Wijaya Karya (persero) Tbk yang bergerak khusus dibidang beton pracetak.

Sejak tanggal berdiri sampai dengan sekarang, Wika Beton telah melakukan berbagai inovasi dan pembenahan agar mampu menjadi produsen beton pracetak yang terbaik di Indonesia. Dengan kerja keras yang dilakukan oleh seluruh karyawan, saat ini Wika Beton berhasil menjadi *market leader* dalam bidang produk beton pracetak di Indonesia, dan telah melaksanakan *"Quality Management System"* yang selaras dengan ISO 9000 agar kualitas produk dapat dipertahankan dengan baik.

2.1.2 Jenis dan area operasional PT Wijaya Karya Beton

Jenis kegiatan operasional Wika Beton dibagi menjadi empat jenis, yaitu kantor pusat, pabrik, wilayah penjualan, dan perwakilan penjualan.

a. Kantor Pusat

PT Wijaya Karya Beton memiliki sebuah kantor pusat atau tempat kedudukan perusahaan yang terletak di Gedung JW Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede, Kota Bekasi 17411. Di kantor pusat inilah para direksi dan komisaris PT Wijaya Karya Beton bekerja.

Dengan pola pembukuan dan penyimpanan data elektronik yang terpusat, disertai dengan teknologi *on-line real time*, maka analisa kinerja perusahaan yang dilakukan oleh seluruh pabrik dan wilayah penjualan dapat dipantau dengan mudah oleh para direksi. Adapun tugas dan kewenangan kantor pusat antara lain:

a. Menentukan nomor pokok setiap proyek di seluruh Indonesia untuk mempermudah pemantauan penjualan
b. Menyusun laporan keuangan utama perusahaan dan mempertanggung jawabkan kinerja direksi kepada pemegang saham
c. Memungut, menghitung, memperhitungkan, dan menyetor ke kas negara atas Pajak Pertambahan Nilai sehubungan dengan metode sentralisasi yang diterapkan, serta melaksanakan kewajiban perpajakan lainnya
d. Menentukan kebijakan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang
e. Mengawasi dan menganalisa pembukuan yang dilakukan oleh seluruh cabang perusahaan.

b. Pabrik

Dipimpin oleh seorang Manajer Pabrik, tugas utama pabrik adalah melakukan proses produksi. Sampai saat ini, PT Wijaya Karya Beton memiliki tujuh pabrik yang tersebar antara lain:

a. PPB Sumatera Utara di kabupaten Binjai – Sumatera Utara
b. PPB Lampung di Natar, Kabupaten Lampung Selatan – Lampung
c. PPB Bogor di Cileungsi, Kabupaten Bogor – Jawa Barat
d. PPB Majalengka di Jati Wangi, Kabupaten Majalengka – Jawa Barat
e. PPB Boyolali di Mojosongo, Kabupaten Boyolali – Jawa Tengah
f. PPB Pasuruan di Japan, Kabupaten Pasuruan – Jawa Timur
g. PPB Sulawesi Selatan di Makasar – Sulawesi Selatan

Perintah produksi pabrik, diterima dari wilayah penjualan yang wilayah kerjanya sama dengan wilayah kerja pabrik yang bersangkutan. Ada beberapa tugas dan kewenangan lain dari pabrik yaitu:

a. Melakukan pembukuan dan melaksanakan kewajiban perpajakannya
b. Menjalankan operasional produksi di pabrik pada umumnya
c. Melakukan pembelian dan retur pembelian bahan baku
d. Mengadakan pembukuan khusus akuntansi biaya untuk mengetahui HPP produk menurut perhitungan pabrik

c. Wilayah Penjualan

Dipimpin oleh seorang Manajer Wilayah Penjualan, tugas utama dari wilayah penjualan adalah melakukan pemasaran dan penjualan produk. Wilayah penjualan adalah pihak yang berhubungan langsung dengan pembeli. Dengan metode *job order,* apabila ada pesanan dari pembeli maka wilayah penjualan akan menerbitkan perintah produksi untuk diberikan kepada pabrik. Sampai saat ini, PT Wijaya Karya Beton memiliki enam wilayah penjualan meliputi:

a. Wilayah penjualan I
   Berkedudukan di Medan, meliputi area penjualan Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat.
b. Wilayah penjualan II
   Berkedudukan di Palembang, meliputi area penjualan Sumatera Selatan, Jambi, Bangka Belitung, Bengkulu, dan Lampung.
c. Wilayah penjualan III
   Berkedudukan di Jakarta, meliputi area penjualan Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Kalimantan Barat.
d. Wilayah penjualan IV
   Berkedudukan di Semarang, meliputi area penjualan Jawa Tengah, Yogyakarta, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah.
e. Wilayah penjualan V

Berkedudukan di Surabaya, meliputi area penjualan Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Timur.

f. Wilayah penjualan VI

Berkedudukan di Makasar, meliputi area penjualan Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Irian Jaya, dan Papua.

Sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan pelanggan, maka peran wilayah penjualan sangatlah penting untuk menentukan citra perusahaan di mata para pelanggan. Oleh karena itu, kualitas produk harus diperhatikan agar pesanan dapat sampai ke tangan pelanggan dengan kondisi baik seperti yang diharapkan.

Proses penjualan dimulai dengan penawaran antara pembeli dan penjual untuk mendapatkan harga yang terbaik bagi keduanya, sampai dengan terselesaikannya semua kewajiban para pihak yang tertuang dalam perjanjian penjualan. Selain melakukan pemasaran dan penjualan, ada beberapa tugas lain dari wilayah penjualan yaitu:

a. Melakukan pembukuan seperti pembukuan cabang penjualan pada umumnya serta melaksanakan kewajiban perpajakannya
b. Membuat perhitungan HPP akhir berdasarkan komponen tambahan biaya langsung menurut perhitungan wilayah penjualan
c. Mendistribusikan pesanan dari gudang persediaan barang jadi di pabrik sampai ke tangan pelanggan
d. Menjalankan operasional cabang penjualan pada umumnya.

d. Perwakilan Penjualan

Merupakan perwakilan penjualan, hampir sama halnya dengan wilayah penjualan, namun bersifat lebih kecil kewenangannya dari pada wilayah penjualan. Terdapat tiga perwakilan penjualan yang terdapat di Pekanbaru, Lampung, dan Balikpapan.

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

2.1.3 Produk dan Layanan

Produk utama dari PT Wijaya Karya Beton adalah beton pracetak. Dengan sistem penjualan *job order*, maka produk akan diproduksi apabila ada pesanan dari pelanggan. Ada delapan produk utama yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu:

a. Tiang beton, termasuk tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang listrik jalan rel, tiang telepon, tiang lampu, dan tiang jaring.
b. Tiang pancang, meliputi tiang pancang bulat sentrifugal, tiang pancang segiempat sentrifugal, tiang pancang segiempat dan tiang pancang segitiga.
c. Beton jalan rel, terdiri dari bantalan rel kereta api dan bantalan rel lori.
d. Beton jembatan, seperti balok I, balok U, balok berongga, diafragma jembatan, dan plat lantai.
e. Beton dinding panahan tanah, misalnya turap beton persegi, turap beton bergelombang, dan dinding kantilever beton.
f. Beton bangunan air, meliputi pipa beton, pipa beton bertekanan, saluran terbuka, dan *lining* beton.
g. Beton gedung, termasuk kolom beton, balok beton, plat pantai, panel beton, dan tangga beton.
h. Beton bangunan maritime, yang meliputi balok, plat pantai dermaga, dan beton pemecah gelombang.
i. Lain-lain, seperti pagar beton dan saluran beton utilitas bawah tanah.

Sedangkan produk pelayanan yang ditawarkan ada tiga macam, yaitu:

a. Engineering service

Membantu proses rekayasa desain yang berhubungan dengan pemakaian spesifikasi produk beton pracetak sebagai bagian dari struktur konstruksi, termasuk review desain untuk mencapai penggunaan bahan yang optimal dan konstruksi yang efisien.

Selain produk-produk standar, berbagai produk non-standar yang sesuai kebutuhan pelanggan juga ditampung sebanyak mungkin oleh Wika Beton untuk diverifikasi produk yang dihasilkan Wika Beton. Dengan mengandalkan kualitas sumber daya manusia dan didukung oleh program-program teknik

yang paling terbaru, Biro Teknik Wika selalu siap memberikan jasa desain (*engineering*) pada setiap pelanggan jika diperlukan.

Jasa desain bertujuan untuk menyediakan desain teknis yang efisien dan efektif dalam penerapan produk-produk Wika Beton. Wika Beton juga telah mengembangkan desain dan produksi standar mereka sendiri berdasarkan kebutuhan untuk memenuhi standar seperti yang diminta oleh pelanggan.

b. Pengiriman

Wika Beton dapat memberikan jasa pengirimanpesanan sesuai kebutuhan pelanggan agar mencapai biaya yang kompetitif dan efisien serta menjaga kualitas produk tetap terjamin sampai ke tangan pelanggan.

Wika Beton menjalin kerjasama dengan perusahaan mitra usaha (subkontraktor) untuk melakukan pengiriman barang pesanan. Wika Beton juga memberikan bantuan kepada perusahaan mitra usaha, untuk memberikan pedoman pelatihan kerja atas setiap penggunaan jasa angkutan darat dan laut yang disediakan oleh perusahaan mitra usaha agar cara pengiriman sesuai dengan standar yang berlaku. Ada tiga macam cara pengiriman barang pesanan yang ditentukan dalam perjanjian penjualan:

a. Franco, pengiriman barang pesanan dilakukan oleh Wika Beton sampai ke lokasi yang diinginkan pembeli.
b. Locko, barang pesanan diambil sendiri oleh pembeli di gudang persediaan barang jadi pabrik Wika Beton.
c. Terpasang, Wika Beton akan mengirim pesanan ke lokasi pembeli dan melakukan instalasi pemasangan produk seperti keinginan pembeli.

c. Instalasi

Wika Beton dapat melakukan proses instalasi untuk produk beton sesuai kebutuhan pelanggan agar mencapai biaya yang kompetitif dan efisien serta implementasi struktur konstruksi yang aman. Selain itu Wika Beton juga dapat memberikan pelayanan proses pasangan produk pesanan terhadap proyek pelanggan yang sedang berlangsung. Untuk panduan pekerjaan instalasi pada

setiap produk Wika Beton, didukung dengan data instruksi manual yang diberikan Wika Beton kepada pelanggan.

2.1.4 Visi dan Misi PT Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan V

Gambar 2.1

Logo PT Wijaya Karya Beton

Sumber : Diolah dari data internal PT Wijaya Karya Beton

VISI

"Menjadi perusahaan terbaik dalam Industri Beton Pracetak"

MISI

1. Memimpin pasar beton pracetak di Indonesia
2. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan kesesuaian mutu, ketepatanwaktu dan harga bersaing.
3. Menerapkan sistem manajemen dan teknologi yang dapat memacu peningkatan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan.
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan.
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

2.1.5 Struktur organisasi pada Wilayah Penjualan V

Wilayah penjualan V dipimpin oleh seorang manajer wilayah penjualan. Terdapat empat seksi yang membawahi bidang masing-masing. Setiap seksi terdiri dari para staf yang bekerja sesuai dengan *job description* yang telah

ditentukan. Struktur organisasi wilayah penjualan V dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Wika Beton Wilayah Penjualan V Surabaya

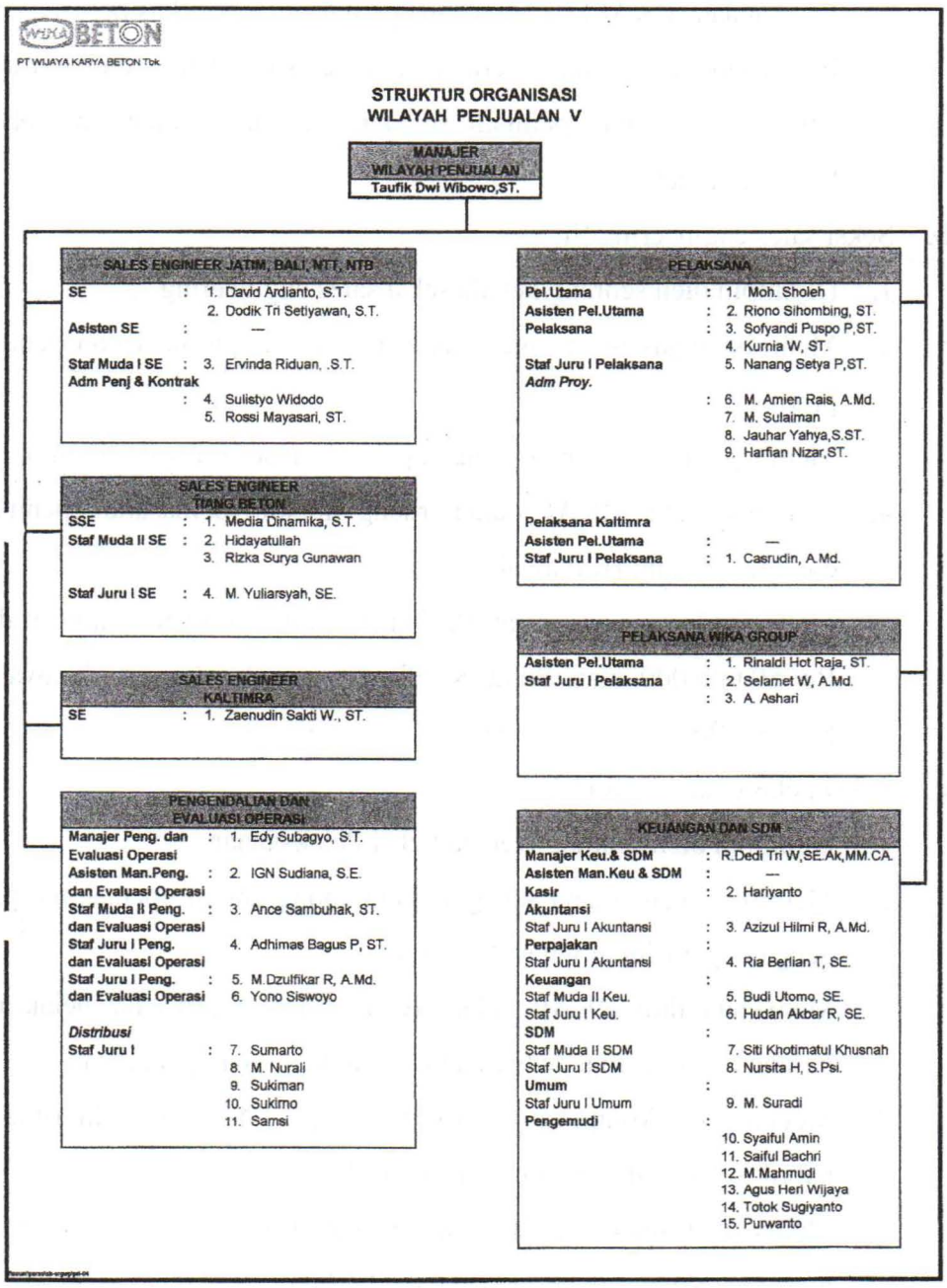

Sumber : Diolah dari data internal PT Wijaya Karya Beton

a. Manajer wilayah penjualan V
   1. Merupakan jabatan tertinggi di Wilayah penjualan
   2. Memiliki tugas utama mengatur dan mengawasi operasional wilayah penjualan yang dijalankan oleh seluruh seksi
   3. Berwenang untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta rencana penyusunan arus kas perusahaan
   4. Berwenang untuk turut serta dalam negosiasi harga dan kewajiban antara penjual dan pembeli selama masa tawar-menawar sebelum kontrak dibuat.

b. Seksi sales engineering/SE
   1. Dipimpin oleh seorang kepala seksi sales engineering
   2. Memiliki tugas utama melakukan penawaran/promosi dan penjualan produk
   3. Membina hubungan baik dengan pelanggan secara berkesinambungan
   4. Menyusun draf RKAP dalam ruang lingkup pemasaran, penjualan, dan menghitung HPP awal
   5. Menerbitkan Surat Kontrak Penjualan untuk nominal penjualan diatas Rp 50.000.000 atau Surat Konfirmasi untuk nominal dibawah Rp 50.000.000.

c. Seksi pelaksanaan/PELUD
   1. Dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Pelaksanaan
   2. Memiliki tugas utama sebagai penghubung antara operasional pabrik dengan operasional wilayah penjualan
   3. Menyusun draf RKAP dalam ruang lingkup prosedur pelaksanaan pesanan yang sesuai dengan aturan dan keinginan pelanggan
   4. Menganalisa komposisi biaya pokok produksi yang diterima dari pabrik sebagai dasar menentukan HPP
   5. Memastikan metode pelaksanaan setiap proyek sesuai dengan standar mutu dan standar pelaksanaan yang berlaku
   6. Menerbitkan Surat Perintah Pengiriman barang sebagai dasar untuk melakukan pengiriman pesanan ke tangan pelanggan.

d. Seksi perencanaan dan evaluasi distribusi mutu/PEDM
   1. Dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Distribusi Mutu
   2. Memiliki tugas utama untuk mendistribusikan pesanan ke pelanggan dan memastikan mutu produk tetap baik sampai ke tangan pelanggan
   3. Menyusun draf RKAP dalam ruang lingkup distribusi pesanan dan evaluasi perencanaan distribusi
   4. Menyusun rencana anggaran biaya pelaksanaan yang meliputi biaya langsung dan tidak langsung atas tambahan biaya yang muncul dari operasional tambahan pada setiap pekerjaan
   5. Membahas realisasi rencana anggaran biaya pelaksanaan sebagai komponen HPP
   6. Melakukan seleksi dan menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan mitra kerja (vendor/subkontraktor) sebagai operasional pendukung pekerjaan.

e. Seksi keuangan dan personalia
   1. Dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Keuangan dan Personalia
   2. Memiliki tugas utama melakukan fungsi keuangan, perpajakan, kesekretariatan, personalia, dan rumah tangga kantor
   3. Menyusun draf RKAP dalam ruang lingkup keuangan, personalia, dan rumah tangga kantor
   4. Fungsi keuangan yaitu:
      1) Mengelola keuangan wilayah penjualan
      2) Membuat rencana arus kas dan menganalisa realisasinya
      3) Melaksanakan fungsi akuntansi perusahaan
      4) Melaksanakan konsep efisiensi biaya wilayah penjualan
   5. Fungsi perpajakan yaitu:
      1) Melakukan pemungutan/pemotongan pajak sesuai dengan kewajiban perpajakannya
      2) Membuat faktur pajak atas pemungutan PPN dan bukti potong pajak atas pemotongan pajak

3) Meminta faktur pajak atau bukti potong pajak dari perusahaan mitra kerja (vendor/subkontraktor)
4) Menyelesaikan kewajiban perpajakan lainnya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku

6. Fungsi personalia yaitu:
   1) Membuat rencana kebutuhan pegawai wilayah penjualan
   2) Mengurus sistem perhitungan dan pembayaran gaji karyawan
   3) Mengadakan rekrutmen pegawai baru
   4) Mengadakan pelatihan dan pendidikan pegawai untuk pengembangan kualitas SDM
7. Fungsi kesekretariatan yaitu:
   1) Melakukan pengarsipan dokumen
   2) Melayani urusan surat-menyurat
   3) Melakukan pengiriman dan penerimaan dokumen
8. Fungsi rumah tangga yaitu:
   1) Memelihara dan memperbaiki seluruh peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang ada agar bisa berfungsi dengan baik
   2) Mengendalikan pemakaian listrik, air, gas, dan keperluan makan minum kantor
   3) Mengurusi perjalanan dinas dan jamuan tamu penting

2.1.6 Kebijakan Strategis PT Wijaya Karya Beton

a. Perusahaan tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginan pemegang saham berdasarkan asas-asas transparansi, keadilan, akuntanbilitas, pertanggung jawaban dan kemandirian.
b. Perusahaan mengutamakan pemenuhan persyaratan dan kepuasan pelanggan dengan selalu meningkatkan mutu atas setiap hasil kerjanya.
c. Kerjasama dengan mitra kerja dilakukan dengan cara yang sehat dan saling menguntungkan.
d. Profesionalisme menjadi landasan utama dalam pengelolaan sumber daya manusia.

e. Perusahaan menerapkan manajemen risiko pada setiap aktivitas bisnis untuk mendapatkan peluang usaha dan meminimalisasikan risiko dan mengutamakan keselamtan dan kesehatan kerja serta dampak lingkungan dalam setiap kegiatan operasi.

2.2 Deskripsi Pelaksanaan PKL

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai kegiatan yang dilakukan mulai dari masa persiapan Praktik Kerja Lapangan hingga pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari secara riil apakah teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan telah sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di perusahaan.

2.2.1 Masa Persiapan Praktik Kerja Lapangan

Masa persiapan yang dilakukan seluruh peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mencari tempat pelaksanaan PKL. Pada tahap persiapan ini, mahasiswa mengajukan Surat Pengantar PKL yang dibuat melalui pihak Universitas dengan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga. Pada masa persiapan ini juga mahasiswa yang akan melaksanakan PKL diberi pembekalan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah PKL. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan PKL, serta memiliki pandangan tentang teknik dan aturan pembuatan Laporan Tugas Akhir dari hasil PKL tersebut.

2.2.2 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Wijaya Karya Beton wilayah penjualan V Surabaya berlangsung selama satu bulan mulai tanggal 30 januari 2017 dan berakhir pada tanggal 24 februari 2017. Sesuai dengan kebijakan

perusahaan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 2.1

Jadwal Jam Kerja PT Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan V Surabaya

Hari	Waktu
Senin – Kamis	Jam kerja I 08.00 – 12.00 Jam kerja II 13.00 – 17.00
Jumat	Jam kerja I 08.00 – 11.30 Jam kerja II 13.00 – 17.00

Sumber: Diolah dari data internal PT Wijaya Karya Beton

Kegiatan yang dilakukan selama empat minggu Praktik Kerja Lapangan di PT Wijaya Karya Beton wilayah penjualan V Surabaya dan ditempatkan di bagian Seksi Keuangan dan Personalia adalah sebagai berikut:

a. Minggu pertama kegiatan Praktik Kerja Lapangan
    1. Tanggal 30 januari 2017 merupakan hari pertama pelaksanaan PKL, melakukan pengenalan dengan lingkungan perusahaan seperti karyawan perusahaan serta produk-produk perusahaan.
    2. Tanggal 31 januari 2017, mulai dikenalkan pada transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan yang berkaitan dengan perpajakan.
    3. Tanggal 1 februari 2017, diajarkan bagaimana cara menginput PPh pasal 22 pada microsoft excel untuk membuat file daftar bukti potong untuk arsip perusahaan.
    4. Tanggal 2 februari 2017, diajarkan bagaimana cara mengisi e-faktur.
    5. Tanggal 3 februari 2017, membantu mengurutkan bukti potong PPh pasal 4 ayat.
b. Minggu kedua kegiatan Praktik Kerja Lapangan

1. Tanggal 6 februari 2017, membantu menginput bukti potong PPh pasal 4 ayat 2 pada file database.
2. Tanggal 7 februari 2017, dikenalkan dengan adanya macam-macam bukti potong, sesuai dengan transaksi yang terjadi seperti mencocokkan bukti potong PPh pasal 4 ayat 2 dengan file database.
3. Tanggal 8 februari 2017, dikenalkan dengan adanya macam-macam bukti potong, sesuai dengan transaksi yang terjadi seperti mencocokkan bukti potong PPh pasal 22 dengan file database.
4. Tanggal 9 februari 2017, membantu mengurutkan dan merapikan bukti potong PPh pasal 23 pada expanding file agar pada saat diperlukan untuk mengecek PPh pasal 23 milik rekanan atau vendor berjalan dengan baik dan lancar.
5. Tanggal 10 februari 2017, membantu menginput bukti potong PPh pasal 23 pada file database.

c. Minggu ketiga kegiatan Praktik Kerja Lapangan
   1. Tanggal 13 februari 2017, dikenalkan dengan adanya macam-macam bukti potong, sesuai dengan transaksi yang terjadi seperti mencocokkan bukti potong PPh pasal 23 dengan file database.
   2. Tanggal 14 februari 2017, membantu menginput transaksi atas Pajak Pertambahan nilai untuk penerbitan faktur pajak.
   3. Tanggal 15 februari 2017, diajarkan untuk mencocokkan kode faktur pajak dengan transaksi apakah sudah benar.
   4. Tanggal 16 februari 2017, membantu mencari bukti potong dan SSP yang akan diberikan pada vendor.
   5. Tanggal 17 februari 2017, diajarkan cara untuk membuat laporan bukti potong untul PPh pasal 22 dan PPh pasal 23 yang berupa daftar bukti potong untuk arsip perusahaan.

d. Minggu keempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan
   1. Tanggal 20 februari 2017, membantu mencari bukti potong dan SSP yang akan diberikan pada vendor.

2. Tanggal 21 februari 2017, diajarkan cara untuk membuat laporan bukti potong untul PPh pasal 4 ayat 2 yang berupa daftar bukti potong untuk arsip perusahaan.
3. Tanggal 22 februari 2017, diajarkan cara untuk membuat bukti pengeluaran kas.
4. Tanggal 23 februari 2017, diajarkan cara untuk membuat bukti memorial.
5. Tanggal 24 februari 2017, diajarkan cara untuk membuat bukti penerimaan kas dan dokumentasi berkas.

2.3 Pembahasan

Seperti apa yang telah dijelaskan di latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bab sebelumnya dan dengan topik yang diambil dalam pelaksanaan PKL yang bertempat di PT Wijaya Karya Beton wilayah penjualan V Surabaya adalah mekanisme pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 atas sewa kendaraan. PT Wijaya Karya Beton mempunyai kewajiban untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya atas pajak penghasilan pasal 23.

Pembahasan tersebut meliputi PT Wijaya Karya Beton melakukan sewa kendaraan pada pihak ketiga, dan pihak ketiga tersebut dipotong PPh pasal 23 oleh PT Wijaya Karya Beton. Sewa kendaraan oleh PT Wijaya Karya Beton dilakukan untuk kelancaran operasional perusahaan dan sewa kendaraan tersebut dilakukan setiap bulan. Tarif sewa kendaraan tersebut adalah 2% bagi Wajib Pajak yang memiliki NPWP, sedangkan apabila pihak ketriga tidak memiliki NPWP maka akan dikenakan tarif lebih besar 100% yaitu sebesar 4%. PT Wijaya Karya Beton telah melaksanakan kewajibannya di bidang perpajakan untuk pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 atas sewa kendaraan sebagaimana prosedur yang telah ditentukan.

Selama melaksanakan PKL di PT Wijaya Karya Beton wilayah penjualan V Surabaya telah mendapatkan informasi dan data, khususnya tentang pajak

penghasilan pasal 23 atas sewa kendaraan yang selanjutnya diolah untuk dilaporkan dalam laporan PKL.

2.3.1 Jenis Pajak Penghasilan pasal 23 pada PT Wijaya Karya Beton

PT Wijaya Karya Beton dalam melakukan kegiatannya, juga melakukan beberapa transaksi yang dikenakan PPh pasal 23. Adapun objek PPh pasal 23 yang harus dipotong oleh PT Wijaya Karya Beton meliputi:

1. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta yang meliputi sewa kendaraan yang digunakan untuk operasional perusahaan.
2. Jasa lain yang meliputi jasa angkut.

2.3.2 Gambaran Mengenai Kegiatan Sewa Kendaraan

Pada awalnya PT Wijaya Karya Beton wilayah penjualan V Surabaya melakukan sewa kendaraan kepada pihak ketiga. Kegiatan ini dilakukan secara rutin guna memperlancar operasional perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan ini adalah para karyawan yang memiliki keperluan untuk mengunjungi pabrik PT Wijaya Karya Beton yang berada di Pasuruan, dengan begitu sangat diperlukan sewa kendaraan.

PT Wijaya Karya berhak untuk mengenakan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan pada transaksi tersebut. Tugas PT Wijaya Karya Beton adalah memotong, menyetor dan melapor PPh pasal 23 atas sewa kendaraan. Sehingga pada saat melakukan pembayaran pada pihak ketiga, jumlah tagihan telah dipotong PPh pasal 23 oleh PT Wijaya Karya Beton. Setelah itu akan disetor dan dilaporkan juga oleh PT Wijaya Karya Beton.

2.3.3 Tarif dan Perhitungan Pajak Penghasilan pasal 23

Untuk Wajib Pajak memiliki NPWP
Tarif = 2% x jumlah bruto (tidak termasuk PPN)

Untuk Wajib Pajak tidak memiliki NPWP Tarif = 4% x jumlah bruto (tidak termasuk PPN)

Beberapa contoh kasus akan diuraikan yaitu sebagai berikut:

a. Tanggal 29 maret 2016 PT Wijaya Karya Beton melakukan transaksi atas sewa kendaraan senilai Rp 12.000.000,00.
Identitas perusahaan rekanan adalah:
Nama : UD Aero Mandiri
Alamat: tambak sumur 30 RT 005 RW 003 Tambak sumur waru sidoarjo
NPWP : 25.082.839.9.643.000
PPh pasal 23 = Rp 12.000.000,00 x 2%
= Rp 240.000,00

b. Tanggal 30 maret 2016 PT Wijaya Karya Beton melakukan transaksi atas sewa kendaraan senilai Rp 3.000.000,00.
Identitas perusahaan rekanan adalah:
Nama : UD Aero Mandiri
Alamat: tambak sumur 30 RT 005 RW 003 Tambak sumur waru sidoarjo
NPWP : 25.082.839.9.643.000
PPh pasal 23 = Rp 3.000.000,00 x 2%
= Rp 60.000,00

c. Tanggal 29 juni 2016 PT Wijaya Karya Beton melakukan transaksi atas sewa kendaraan senilai Rp 10.000.000,00.
Identitas perusahaan rekanan adalah:
Nama : UD Aero Mandiri
Alamat: tambak sumur 30 RT 005 RW 003 Tambak sumur waru sidoarjo
NPWP : 25.082.839.9.643.000
PPh pasal 23 = Rp 10.000.000,00 x 2%
= Rp 200.000,00

2.3.4 Pelaksanaan Pemotongan Pajak Penghasilan pasal 23

Pelaksanaan sewa kendaraan yang disediakan oleh rekanan yang merupakan pihak ketiga sering dilakukan oleh UD Aero Mandiri dalam kegiatan perusahaan. Setelah PT Wijaya Karya Beton melakukan sewa kendaraan kepada pihak ketiga maka PT Wijaya Karya Beton sebagai pemungut pajak akan melakukan pemotongan pajak pada tagihan pembayaran yang dilakukan oleh UD Aero Mandiri. Dokumen tersebut akan dibawa ke bagian perpajakan dan dilakukan pengelompokan apakah atas jasa tersebut termasuk dalam PPh pasal 23 atas sewa kendaraan. Apabila termasuk dalam PPh pasal 23 atas sewa kendaraan, maka akan dilakukan pemotongan kepada pihak ketiga tersebut dengan tarif pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada saat pembayaran akan dilakukan pemotongan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan oleh PT Wijaya Karya Beton, kemudian bagian keuangan dan personalia menerbitkan Surat Perintah bayar ke kasir dengan nominal yang sudah dipotong dengan memberikan bukti potong PPh pasal 23 kepada rekanan dan mencatat serta merekap, setelah itu rekanan menerima cek pembayaran dari PT Wijaya Karya Beton serta bukti potong PPh pasal 23 atas sewa kendaraan. (alur proses pemotongan dapat dilihat pada gambar 2.3)

2.3.5 Pelaksanaan Penyetoran Pajak Penghasilan pasal 23

Setelah melakukan kewajiban memotong PPh pasal 23 atas sewa kendaraan, selanjutnya PT Wijaya Karya Beton melakukan penyetoran ke kas negara atas pajak yang telah dipotong. Penyetoran tersebut melalui teller Bank Mandiri, paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir.

PT Wijaya Karya Beton telah menggunakan e-billing untuk melakukan kewajiban perpajakannya. E-billing menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah sistem pembayaran pajak dengan cara pembuatan kode billing terlebih dahulu. Adapun mekanisme penyetoran PPh pasal 23 di PT Wijaya Karya Beton mulai dari seksi keuangan dan personalia bagian pajak merekap data pajak dengan

disertai daftar penyetoran pajak yang akan disetor pada bulan tersebut. Kemudian bagian pajak mengakses situs DJP online, setelah itu masuk e-billing dan mengisi semua informasi yang terkait dalam e-billing tersebut. Pengisian informasi tersebut seperti nama, NPWP, alamat, serta informasi lain yang terkait dengan pajak yang akan dibayarkan, kemudian jika sudah lengkap dan benar PT Wijaya Karya Beton akan mendapatkan Kode Billing. Kode billing merupakan kode yang diperoleh setelah memasukkan data transaksi perpajakan secara elektronik yang akan digunakan sebagai kode pembayaran pajak. PT Wijaya Karya Beton sudah menggunakan e-billing untuk melakukan penyetoran pajak dengan menunjukkan kode billing dan menyetorkan sejumlah uang melalui teller Bank Mandiri. Teller Bank Mandiri akan memproses transaksi tersebut sampai menerima Bukti Penerimaan Negara (BPN) yang kedudukannya disamakan dengan Surat Setoran Pajak (SSP). Berikut ini adalah alur proses penyetoran di PT Wijaya Karya Beton. (alur proses penyetoran dapat dilihat pada gambar 2.4)

2.3.6 Pelaksanaan Pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23

Setelah melakukan penyetoran PT Wijaya Karya Beton melaporkan PPh pasal 23 yang dipotong tersebut dengan menggunakan SPT masa paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya setelah akhir masa pajak. Pelaporan tersebut dilakukan di KPP Pratama Surabaya Wonocolo, karena PT Wijaya Karya Beton wilayah penjualan V Surabaya berada di Jalan Achmad Yani no 176-178 sehingga berada dalam wilayah KPP Pratama Surabaya Wonocolo.

Prosedur pelaksanaan pelaporan PPh pasal 23 yang dilakukan oleh PT Wijaya Karya Beton antara lain seksi keuangan dan personalia bagian pajak mempersiapkan dokumen pelaporan pajak yang terdiri dari SPT Masa PPh pasal 23, daftar bukti potong PPh pasal 23, bukti transfer atau pembayaran, SSP lembar ketiga. Selanjutnya bagian pajak melakukan pelaporan PPh pasal 23 dengan membawa dokumen-dokumen tersebut ke KPP Pratama Surabaya Wonocolo, setelah itu bagian pajak akan PT Wijaya Karya Beton akan memperoleh bukti penerimaan surat sebagai bukti telah melaporkan SPT Masa PPh pasal 23 untuk dijadikan arsip. PT Wijaya Karya Beton melakukan pelaporan SPT Masa PPh

pasal 23 dengan patuh dan tepat waktu. Berikut ini adalah alur proses penyetoran di PT Wijaya Karya Beton. (alur proses pelaporan dapat dilihat pada gambar 2.5)

Gambar 2.3

Alur Proses Pemotongan Pajak Penghasilan pasal 23

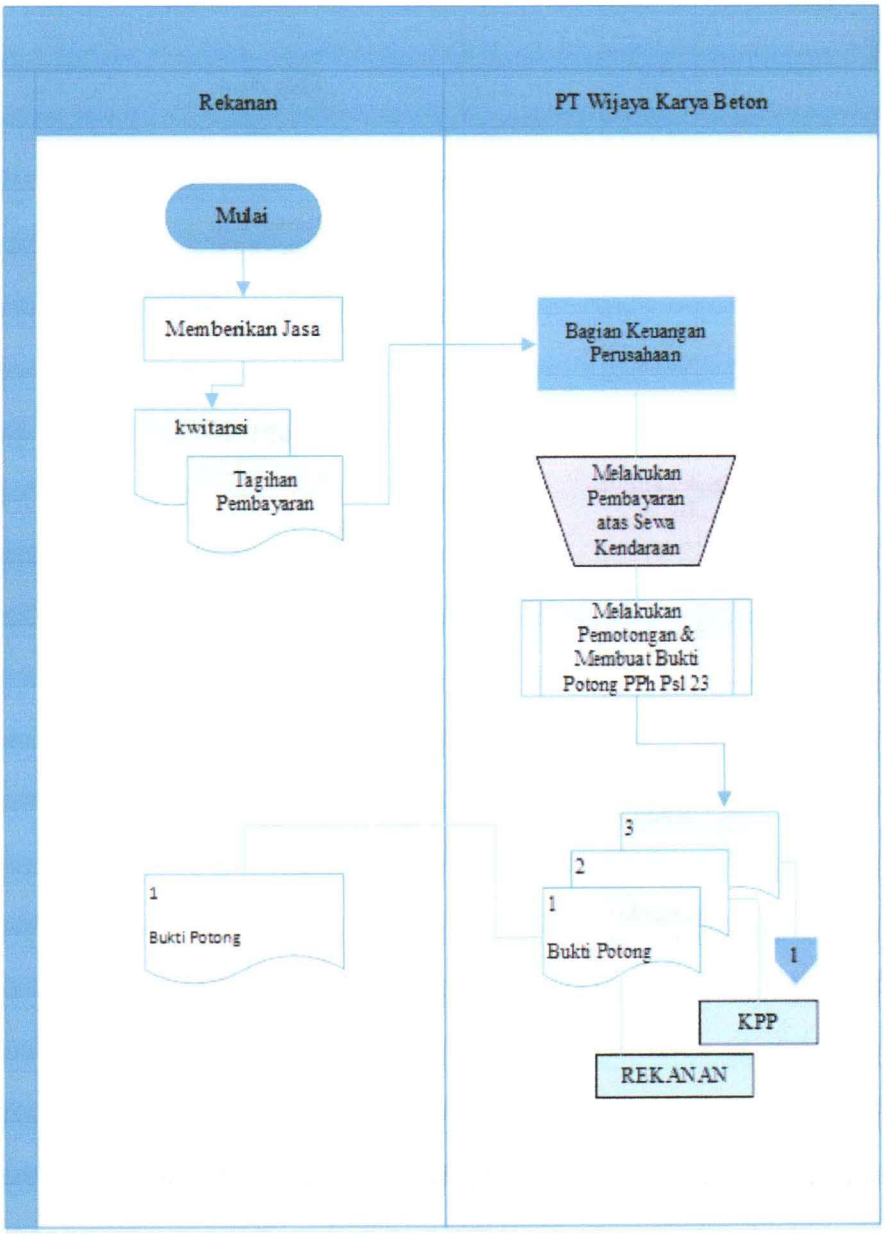

Sumber : Dioalah dari data internal PT Wijaya Karya Beton

Gambar 2.4

Alur Proses Penyetoran Pajak Penghasilan pasal 23

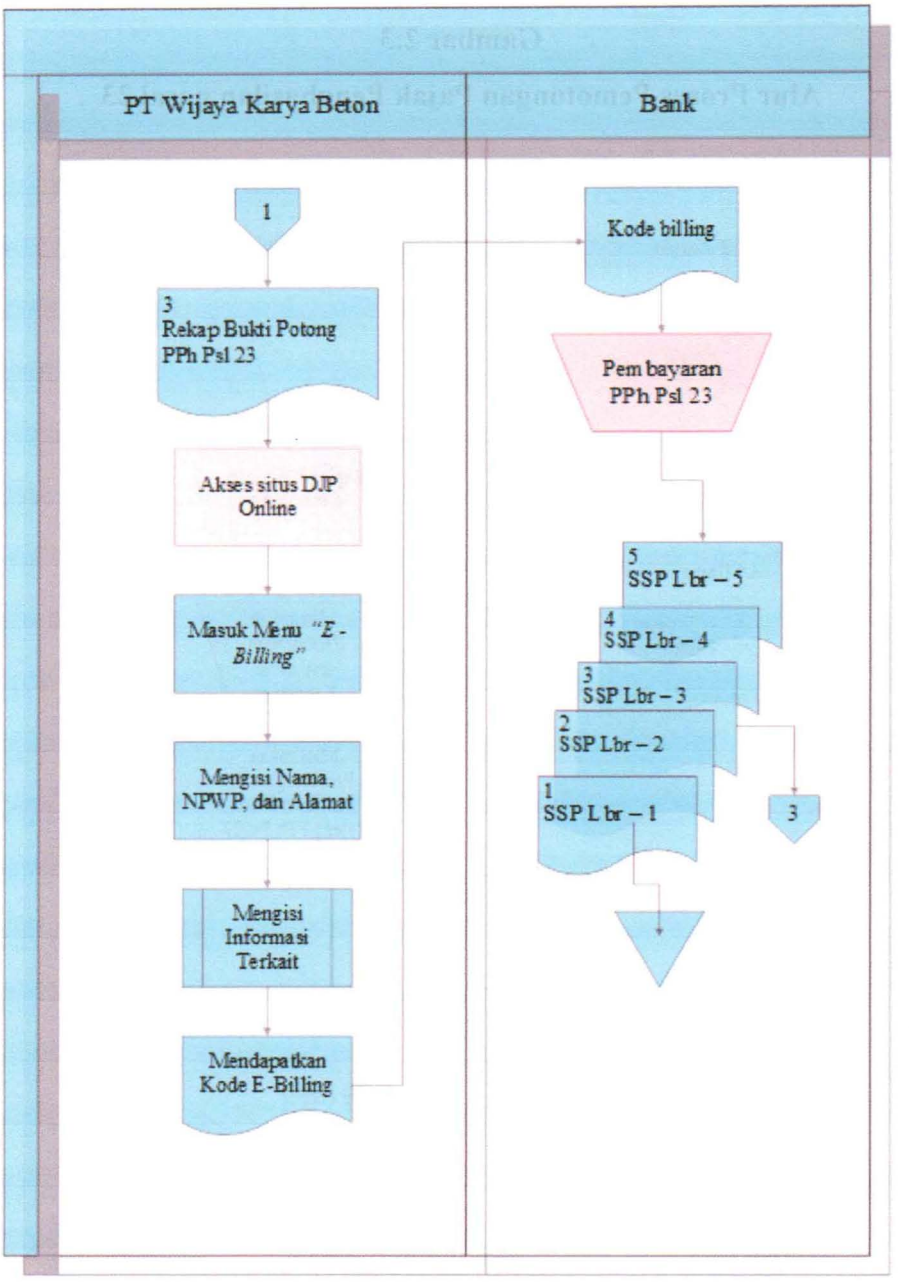

Sumber : Diolah dari data internal PT Wijaya Karya Beton

Gambar 2.5

Alur Proses Pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23

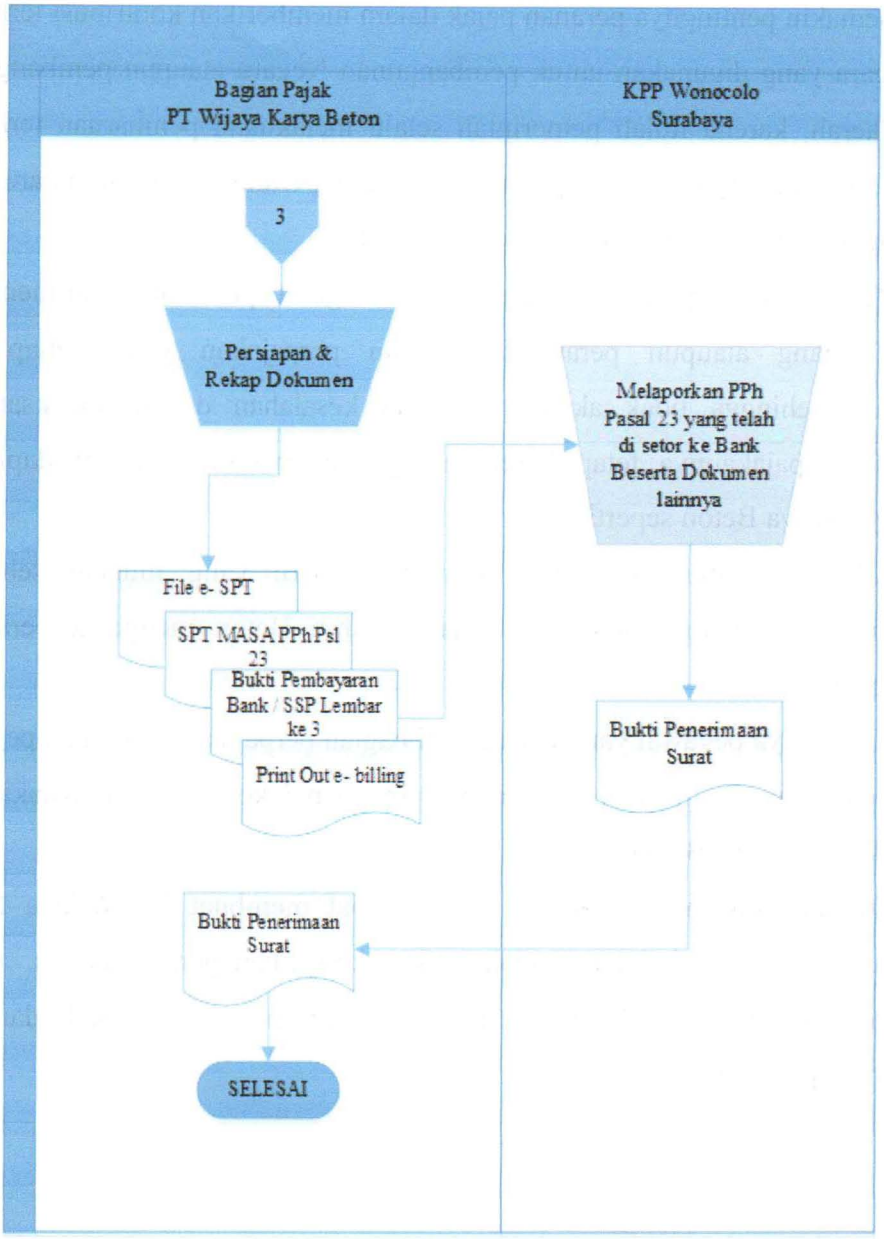

Sumber : Diolah dari data internal PT Wijaya Karya Beton

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

2.3.7 Kendala dalam Meningkatkan Pengetahuan di bidang Perpajakan

Semakin pentingnya peranan pajak dalam memberikan kontribusi terhadap kas Negara yang digunakan untuk pembangunan Negara ataupun pembangunan daerah-daerah, karena itulah pemerintah selalu melakukan pembaruan terhadap Undang-Undang Perpajakan ataupun mengeluarkan peraturan-peraturan baru yang mendukung Undang-Undang Perpajakan tersebut.

PT Wijaya Karya Beton harus selalu mengikuti perkembangan mengenai Undang-Undang ataupun peraturan-peraturan perpajakan yang setiap saat diperbarui. Sehingga tidak akan melakukan kesalahan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, tetapi karena adanya keterbatasan yang dihadapi oleh PT Wijaya Karya Beton seperti:

1. Adanya peraturan-peraturan pendukung baru yang muncul sehingga kurangnya pengetahuan PT Wijaya Karya Beton mengenai peraturan tersebut.
2. Kurangnya pegawai yang bertugas di bagian perpajakan, sehingga pegawai tidak dapat berdiskusi dengan baik mengenai kewajiban perpajakan PT Wijaya Karya Beton.

Dengan adanya keterbatasan diatas dapat membuat PT Wijaya Karya Beton kurang maksimal dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Tetapi PT Wijaya Karya Beton berusaha menjadi wajib pajak yang baik dan taat peraturan perpajakan.

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

BAB 3
PENUTUP

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

BAB 3
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana dibawah ini:

Proses pelaksanaan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh PT Wijaya Karya Beton dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemotongan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan telah sesuai dengan Undang-Undang serta ketentuan dan tatacara perpajakan yang berlaku saat ini. Pelaksanaan penyetoran dan pelaporan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan yang telah dipotong juga sudah sesuai dengan Undang-Undang serta ketentuan dan tatacara perpajakan yang berlaku saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari mulai terjadinya proses pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan yang baik dan teratur.

3.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa saran untuk PT Wijaya Karya Beton adalah:

1. Tetap menjaga kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan agar terhindar dari sanksi-sanks pajak.
2. Mengadakan konsultasi kepada AR atau dapat mengikuti seminar perpajakan agar mengetahui peraturan-peraturan baru.

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DAFTAR PUSTAKA

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

M I K
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2010. *Surat Edaran Dirjen Pajak SE-35/PJ/2010 tentang pengertian sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, jasa teknik, jasa manajemen, dan jasa konsultan sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 ayat (1) huruf c Undang-Undang No 36 tahun 2008.*

Republik Indonesia 2008, Undang-Undang No 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 *tentang Perubahan Keempat Undang-Undang No 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.*

Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Suandy, Erly. 2014. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Waluyo, 2008. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

..... Undang-Undang No 28 tahun 2007 *tentang Pengertian Pajak*

..... 2010. Peraturan Menteri Keuangan No 184/PMK.03/2007 yang Sebagaimana Telah Diubah Dalam Peraturan Menteri Keuangan 80/PMK.03/2010 *tentang penentuan tanggal jatuh tempo pembayaran dan penyetoran pajak, penentuan pembayaran dan tata cara pembayaran, penyetoran, dan pelaporan pajak, serta tata cara pengangsuran dan penundaan pembayaran.*

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

LAMPIRAN

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

Lampiran 1

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
WILAYAH PENJUALAN V

Gedung Tamansari Papilio Lantai 5, Jl. Ahmad Yani No. 176-178 Surabaya 60235 Telp. (031) 99003395, 99003396 Fax. (031) 99003384 email : wilayah5@wika-beton.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PU. 01.09/WB-1E.005/2017

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : R. Dedi Tri Wiasa Edhi, SE.,Ak.,MM.,CA
Jabatan : Manajer Keuangan & SDM
Alamat : Jl. A. Yani No. 176-178 Surabya

menerangkan bahwa:

Nama : Whendy Andrianie
NIM : 151410713093
Universitas : Program Diploma III Perpajakan
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya
Alamat : Jl. Srikana 65 Surabaya

yang bersangkutan telah melaksanakan praktek kerja lapangan dari tanggal 30 Januari 2017 - 24 Februari 2017, dan telah selesai melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Februari 2017

PT. WIJAYA KARYA BETON
Wilayah Penjualan V

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

R. Dedi Tri Wiasa Edhi, SE.,Ak.,MM.,CA.
Manajer Keuangan & SDM

KANTOR PUSAT : Gedung JW, Jl. Raya Jatiwaringin No. 54, Pondok Gede Bekasi 17411, Telp. (021) 84973363, Fax. (021) 84973391, 84973392
SALES OFFICE : Medan • Palembang • Jakarta • Semarang • Surabaya • Makassar

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DAFTRA NILAI TUGAS PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2016-2017

NAMA :WHENDY ANDRIANIE
NIM :151410713093

MINGGU KE: 1 / 2 / 3 / 4 / 5

NO	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	2	3	4	5	6
1	30-Jan-17	Keuangan & SDM	Perkenalan lingkungan perusahaan	90	[illegible]
2	31-Jan-17	Keuangan & SDM	Mengurutkan bukti potong PPh 22	85	[illegible]
3	01-Feb-17	Keuangan & SDM	Menginput bukti potong PPh 22	85	[illegible]
4	02-Feb-17	Keuangan & SDM	Menginput e-faktur	85	[illegible]
5	03-Feb-17	Keuangan & SDM	Mengurutkan bukti potong PPh 4 ayat 2	90	[illegible]

JUMLAH
RATA-RATA

Keterangan:
1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas
   - kedisiplinan
   - kerjasama antar mahasiswa
   - inisiatif penyelesaian tugas
   - ketepatan waktu penyelesaian tugas
   - etika
3. Harap lingkari tulisan: "minggu ke..."

Surabaya, 24 Februari 2017
Manajer Keuangan & SDM

R. Dedi Wiwaskasi, Ak.,MM.,CA.
NIP. ES 941622

Lampiran 2

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DAFTRA NILAI TUGAS PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2016-2017

NAMA :WHENDY ANDRIANIE
NIM :151410713093

MINGGU KE: 1 / 2 / 3 / 4 / 5

NO	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	2	3	4	5	6
1	06-Feb-17	Keuangan & SDM	Menginput bukti potong PPh 4 ayat 2	90	[illegible]
2	07-Feb-17	Keuangan & SDM	Mencocokkan file PPh 4 ayat 2 dengan bukti potong	85	[illegible]
3	08-Feb-17	Keuangan & SDM	Mencocokkan file PPh 22 dengan bukti potong	85	[illegible]
4	09-Feb-17	Keuangan & SDM	Mengurutkan bukti potong PPh 23	90	[illegible]
5	10-Feb-17	Keuangan & SDM	Menginput bukti potong PPh 23	85	[illegible]

JUMLAH
RATA-RATA

Keterangan:
1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas
   - kedisiplinan
   - kerjasama antar mahasiswa
   - inisiatif penyelesaian tugas
   - ketepatan waktu penyelesaian tugas
   - etika
3. Harap lingkari tulisan: "minggu ke..."

Surabaya, 24 Februari 2017
Manajer Keuangan & SDM

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO)

R. Dadi Tri Wiasa E,SE.,Ak.,MM.,CA.
NIP. ES 941622

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DAFTRA NILAI TUGAS PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2016-2017

NAMA :WHENDY ANDRIANIE
NIM :151410713093

MINGGU KE: 1 / 2 / 3 / 4 / 5

NO	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	2	3	4	5	6
1	13-Feb-17	Keuangan & SDM	Mencocokkan file PPh 23 dengan bukti potong	90	
2	14-Feb-17	Keuangan & SDM	Menginput e-faktur	85	
3	15-Feb-17	Keuangan & SDM	Mencocokkan kode faktur pajak	85	
4	16-Feb-17	Keuangan & SDM	Mencari bukti potong dan SSP untuk vendor	85	
5	17-Feb-17	Keuangan & SDM	Membuat laporan bukti potong PPh 22 dan PPh 23	90	

JUMLAH
RATA-RATA

Keterangan:
1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas
   - kedisiplinan
   - kerjasama antar mahasiswa
   - inisiatif penyelesaian tugas
   - ketepatan waktu penyelesaian tugas
   - etika
3. Harap lingkari tulisan: "minggu ke..."

Surabaya, 24 Februari 2017
Manajer Keuangan & SDM

R. Dedi TH Widasa L,SE.,Ak.,MM.,CA.
NIP. ES 941622

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DAFTRA NILAI TUGAS PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2016-2017

NAMA :WHENDY ANDRIANIE
NIM :151410713093

MINGGU KE: 1 / 2 / 3 / 4 / 5

NO	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	2	3	4	5	6
1	20-Feb-17	Keuangan & SDM	Mencari bukti potong dan SSP untuk vendor	85	
2	21-Feb-17	Keuangan & SDM	Membuat laporan bukti potong PPh 4 ayat 2	85	
3	22-Feb-17	Keuangan & SDM	Membuat bukti pengeluaran kas	90	
4	23-Feb-17	Keuangan & SDM	Membuat bukti memorial	90	
5	24-Feb-17	Keuangan & SDM	Membuat bukti penerimaan kas,dokumentasi berkas	85	
			JUMLAH		
			RATA-RATA		

Keterangan:
1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas
   - kedisiplinan
   - kerjasama antar mahasiswa
   - inisiatif penyelesaian tugas
   - ketepatan waktu penyelesaian tugas
   - etika
3. Harap lingkari tulisan: "minggu ke..."

Surabaya, 24 Februari 2017
Manajer Keuangan & SDM

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
R. Dedi TH Wiasa E,SE.,Ak.,MM.,CA.
NIP. ES 941622

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

Lampiran 4

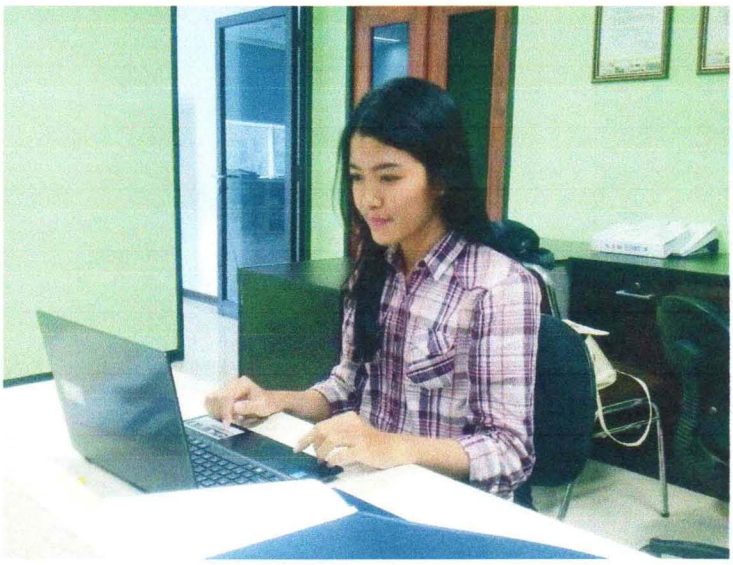

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

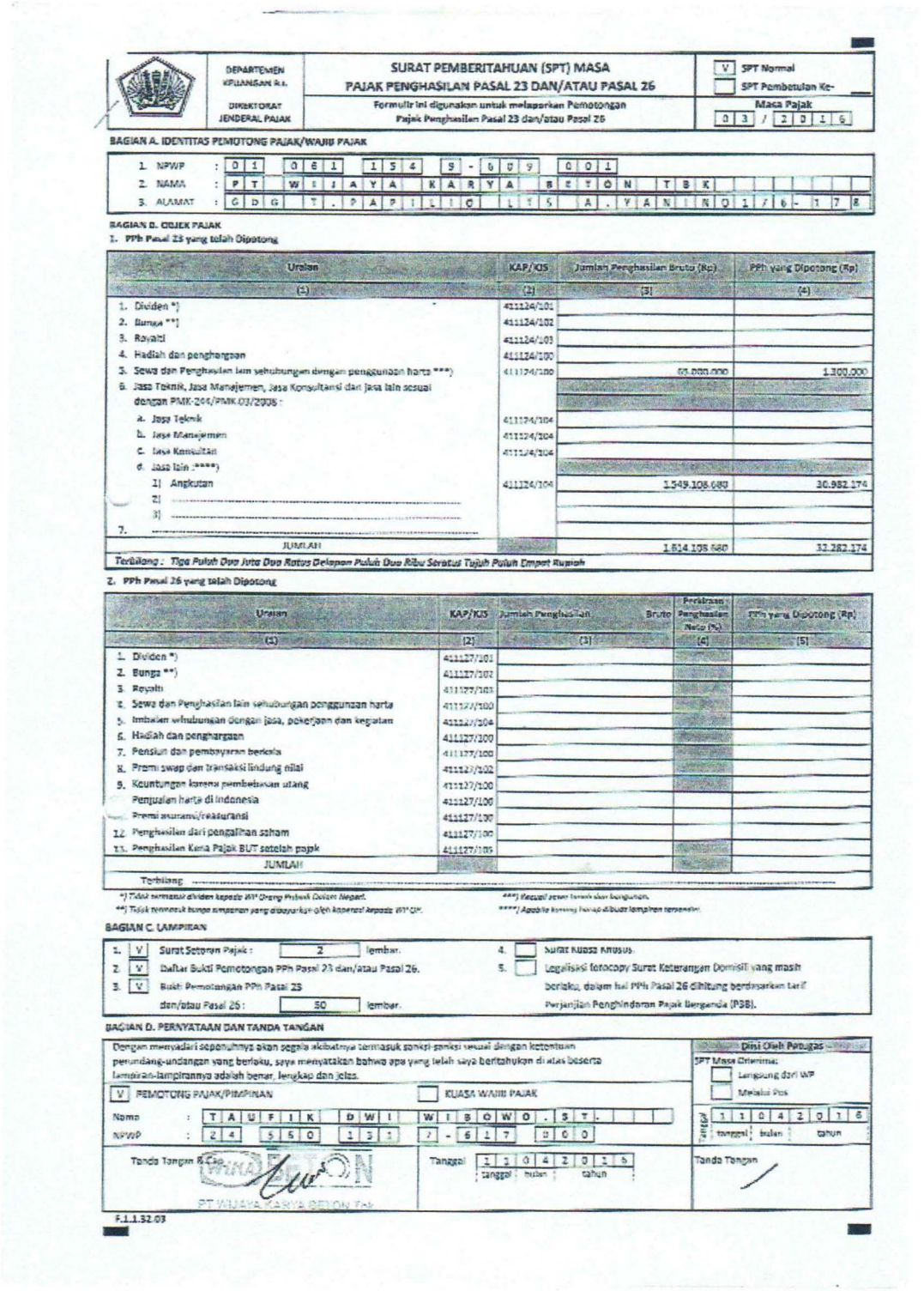

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA
PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 DAN/ATAU PASAL 26
Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan/atau Pasal 26

[V] SPT Normal
[ ] SPT Pembetulan Ke- ___
Masa Pajak: 03 / 2016

BAGIAN A. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK/WAJIB PAJAK

1. NPWP : 01.061.154.9-609.001
2. NAMA : PT WIJAYA KARYA BETON TBK
3. ALAMAT : GDG T. PAPILIO LT 5 A. YANI NO 17/6-178

BAGIAN B. OBJEK PAJAK

1. PPh Pasal 23 yang telah Dipotong

Uraian	KAP/KJS	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	PPh yang Dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dividen *)	411124/101		
2. Bunga **)	411124/102		
3. Royalti	411124/103		
4. Hadiah dan penghargaan	411124/100		
5. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta ***)	411124/100	65.000.000	1.300.000
6. Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan jasa lain sesuai dengan PMK-244/PMK.03/2008 :			
a. Jasa Teknik	411124/104		
b. Jasa Manajemen	411124/104		
c. Jasa Konsultan	411124/104		
d. Jasa lain :****)			
1) Angkutan	411124/104	1.549.108.680	30.982.174
2)			
3)			
7.			
JUMLAH		1.614.108.680	32.282.174

Terbilang : Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah

2. PPh Pasal 26 yang telah Dipotong

Uraian	KAP/KJS	Jumlah Penghasilan Bruto	Perkiraan Penghasilan Neto (%)	PPh yang Dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dividen *)	411127/101			
2. Bunga **)	411127/102			
3. Royalti	411127/103			
4. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan penggunaan harta	411127/100			
5. Imbalan sehubungan dengan jasa, pekerjaan dan kegiatan	411127/104			
6. Hadiah dan penghargaan	411127/100			
7. Pensiun dan pembayaran berkala	411127/100			
8. Premi swap dan transaksi lindung nilai	411127/102			
9. Keuntungan karena pembebasan utang	411127/100			
Penjualan harta di Indonesia	411127/100			
Premi asuransi/reasuransi	411127/100			
12. Penghasilan dari pengalihan saham	411127/100			
13. Penghasilan Kena Pajak BUT setelah pajak	411127/105			
JUMLAH				
Terbilang				

*) Tidak termasuk dividen kepada WP Orang Pribadi Dalam Negeri.
**) Tidak termasuk bunga simpanan yang dibayarkan oleh koperasi kepada WP OP.
***) Kecuali sewa tanah dan bangunan.
****) Apabila kolomnya tidak cukup dituliskan lampirkan tersendiri.

BAGIAN C. LAMPIRAN

1. [V] Surat Setoran Pajak : 2 lembar.
2. [V] Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26.
3. [V] Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26 : 50 lembar.
4. [ ] Surat Kuasa Khusus.
5. [ ] Legalisasi fotocopy Surat Keterangan Domisili yang masih berlaku, dalam hal PPh Pasal 26 dihitung berdasarkan tarif Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

BAGIAN D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

[V] PEMOTONG PAJAK/PIMPINAN [ ] KUASA WAJIB PAJAK

Nama : TAUFIK DWI WIBOWO, ST.
NPWP : 24.550.131-617.000

Tanda Tangan & Cap: PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
Tanggal: 12 / 04 / 2016 (tanggal / bulan / tahun)

Diisi Oleh Petugas
SPT Masa Diterima:
[ ] Langsung dari WP
[ ] Melalui Pos
Tanggal: 11 / 04 / 2016 (tanggal / bulan / tahun)
Tanda Tangan

F.1.1.32.03

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

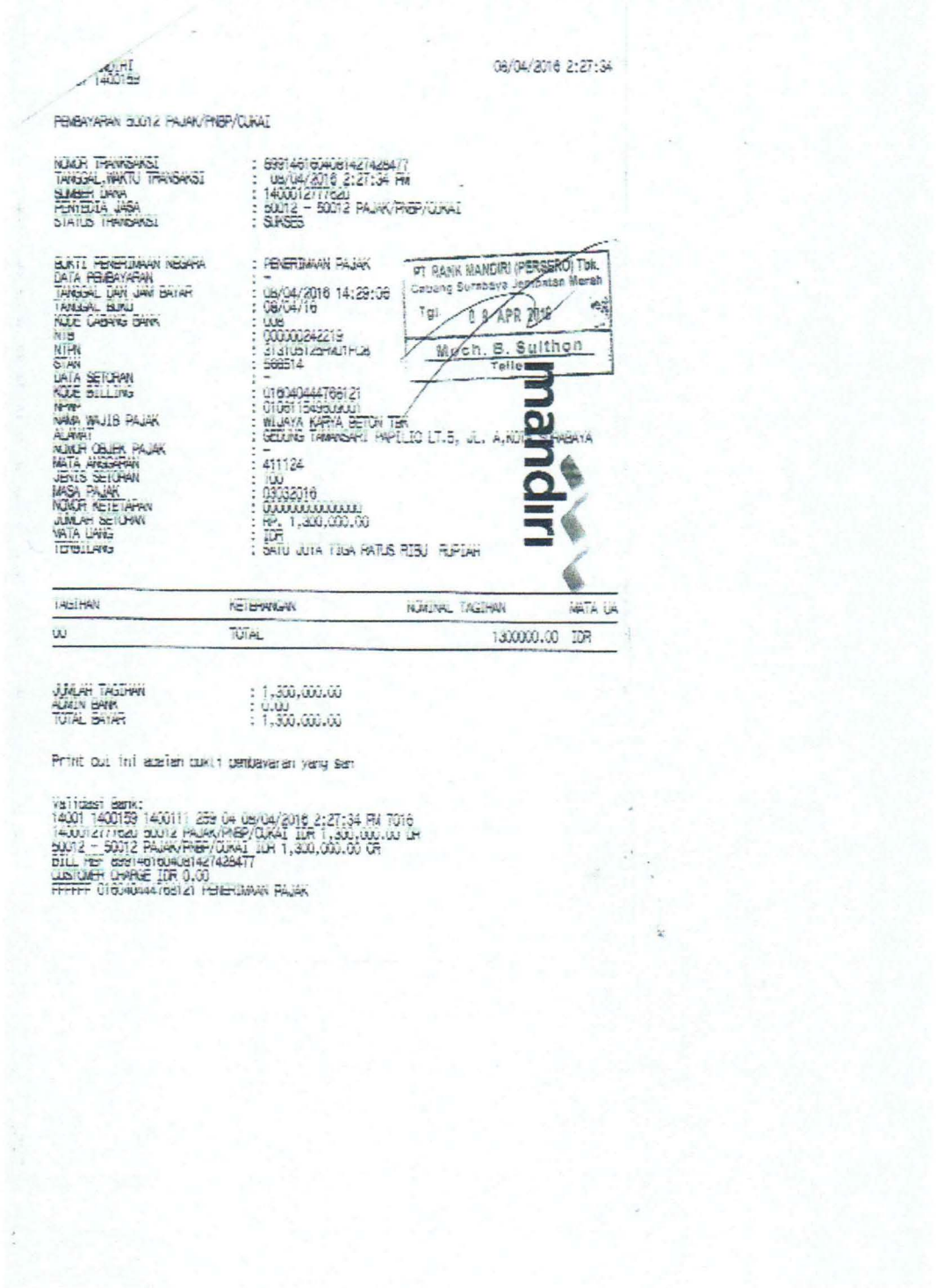

...DIRI
... 1400159

08/04/2016 2:27:34

PEMBAYARAN 50012 PAJAK/PNBP/CUKAI

NOMOR TRANSAKSI	: 6991461604081427428477
TANGGAL,WAKTU TRANSAKSI	: 08/04/2016 2:27:34 PM
SUMBER DANA	: 1400012777620
PENYEDIA JASA	: 50012 - 50012 PAJAK/PNBP/CUKAI
STATUS TRANSAKSI	: SUKSES

BUKTI PENERIMAAN NEGARA	: PENERIMAAN PAJAK
DATA PEMBAYARAN	: -
TANGGAL DAN JAM BAYAR	: 08/04/2016 14:29:06
TANGGAL BUKU	: 08/04/16
KODE CABANG BANK	: 008
NIB	: 000000242219
NTPN	: 3131051254U1FC8
STAN	: 568514
DATA SETORAN	: -
KODE BILLING	: 016040444768121
NPWP	: 010611549500001
NAMA WAJIB PAJAK	: WIJAYA KARYA BETON TBK
ALAMAT	: GEDUNG TAMANSARI PAPILIO LT.5, JL. A,NO... SURABAYA
NOMOR OBJEK PAJAK	: -
MATA ANGGARAN	: 411124
JENIS SETORAN	: 100
MASA PAJAK	: 03032016
NOMOR KETETAPAN	: 00000000000000
JUMLAH SETORAN	: RP. 1,300,000.00
MATA UANG	: IDR
TERBILANG	: SATU JUTA TIGA RATUS RIBU RUPIAH

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
Cabang Surabaya Jembatan Merah
Tgl. 08 APR 2016
Mech. B. Sulthon
Teller

mandiri

TAGIHAN	KETERANGAN	NOMINAL TAGIHAN	MATA UA
00	TOTAL	1300000.00	IDR

JUMLAH TAGIHAN	: 1,300,000.00
ADMIN BANK	: 0.00
TOTAL BAYAR	: 1,300,000.00

Print out ini adalah bukti pembayaran yang sah

Validasi Bank:
14001 1400159 1400111 259 04 08/04/2016 2:27:34 PM 7016
1400012777620 50012 PAJAK/PNBP/CUKAI IDR 1,300,000.00 DR
50012 - 50012 PAJAK/PNBP/CUKAI IDR 1,300,000.00 CR
BILL REF 6991461604081427428477
CUSTOMER CHARGE IDR 0.00
FFFFFF 016040444768121 PENERIMAAN PAJAK

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

SURAT SETORAN PAJAK

NPWP	:	01.061.154.9-609.001
NAMA	:	WIJAYA KARYA BETON TBK
ALAMAT	:	GEDUNG TAMANSARI PAPILIO LT.5, JL. AHMAD YANI NO 1
KOTA	:	KOTA SURABAYA
NOP	:	
JENIS PAJAK	:	411124
JENIS SETORAN	:	100
MASA PAJAK	:	0303
TAHUN PAJAK	:	2016
NO SK	:	00000/000/00/000/00
JUMLAH SETOR	:	Rp. 1.300.000
ID BILLING	:	016040444768121
AKTIF s.d.	:	13/04/2016 17:43:29

14001 1400159 1400111 259 14 08/04/2016 2:27:34 PM 7016
1400012777620 GNC IDR 1,300,000.00 DR
50012 - 50012 PAJAK/PNBP/CURAT IDR 1,300,000.00 CR
BILL REF 6991461604081427428477
CUSTOMER CHARGE IDR 0.00
FFFFFF 016040444768121 PENERIMAAN PAJAK

06/04/2016 17:25:46

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh PASAL 23 DAN/ATAU PASAL 26	Masa Pajak 03 / 2016

No.	NPWP	Nama	Bukti Pemotongan/Pemungutan Nomor	Bukti Pemotongan/Pemungutan Tanggal	Nilai Obyek Pajak (Rp)	PPh yang Dipotong /Dipungut (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. PPH PASAL 23						
1	72.605.284.8.613.000	PT DUTA PRIMA MAKMUR	001 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	6.681.500	133.630
2	72.605.284.8.613.000	PT DUTA PRIMA MAKMUR	002 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	9.271.430	185.429
3	72.605.284.8.613.000	PT DUTA PRIMA MAKMUR	003 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	2.340.800	46.816
4	72.605.284.8.613.000	PT DUTA PRIMA MAKMUR	004 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	13.075.855	261.517
5	72.605.284.8.613.000	PT DUTA PRIMA MAKMUR	005 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	19.653.165	393.063
6	72.605.284.8.613.000	PT DUTA PRIMA MAKMUR	006 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	1.949.397	38.988
7	72.605.284.8.613.000	PT DUTA PRIMA MAKMUR	007 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	6.962.550	139.251
8	02.817.340.9.613.000	PT LAUTAN SAMUDERA HINDIA	008 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	141.048.600	2.820.972
9	02.817.340.9.613.000	PT LAUTAN SAMUDERA HINDIA	009 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	107.352.000	2.147.040
10	66.086.230.1.624.000	PT NUSA JAYA TRANS	012 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	7.341.600	146.832
11	66.086.230.1.624.000	PT NUSA JAYA TRANS	013 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	16.659.900	333.198
12	66.086.230.1.624.000	PT NUSA JAYA TRANS	014 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	51.497.600	1.029.952
	66.086.230.1.624.000	PT NUSA JAYA TRANS	015 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	18.529.560	370.591
14	66.086.230.1.624.000	PT NUSA JAYA TRANS	016 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	2.447.200	48.944
15	66.086.230.1.624.000	PT NUSA JAYA TRANS	017 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	6.762.000	135.240
16	66.086.230.1.624.000	PT NUSA JAYA TRANS	018 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	3.042.900	60.858
17	66.086.230.1.624.000	PT NUSA JAYA TRANS	019 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	2.202.480	44.050
18	02.563.377.7.517.000	CV SAMUDERA KARYA USAHA	022 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	40.000.000	800.000
19	02.563.377.7.517.000	CV SAMUDERA KARYA USAHA	023 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	10.000.000	200.000
20	01.308.698.8.511.000	PT SAMUDERA PERDANA	024 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	22.176.000	443.520
		JUMLAH			488.994.537	9.779.891
B. PPH PASAL 26						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
dst.						
		JUMLAH				

V PEMOTONG PAJAK/PIMPINAN ☐ KUASA WAJIB PAJAK

Nama: TAUFIK DWI WIBOWO. ST.

NPWP: 24 550 131 7-617 000

Tanggal: 11 04 2016 (tanggal bulan tahun)

Tanda Tangan & Cap

PT. WIJAYA KARYA BERDIKTI

D.1.1.32.05

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh PASAL 23 DAN/ATAU PASAL 26

Masa Pajak: 03 / 2016

No.	NPWP	Nama	Bukti Pemotongan/Pemungutan		Nilai Objek Pajak (Rp)	PPh yang Dipotong /Dipungut (Rp)
			Nomor	Tanggal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. PPH PASAL 23						
					688.994.537	6.770.861
21	02.308.698.8-911.000	PT SAMUDERA PERDANA	025 /WB.1E/III/2016	17 Mar 2016	348.110.683	6.962.217
22	02.355.733.3-008.000	PT SURYA SAMUDERA N	027 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	18.725.400	374.528
23	02.355.733.3-008.000	PT SURYA SAMUDERA N	028 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	4.043.200	80.864
24	02.355.733.3-008.000	PT SURYA SAMUDERA N	029 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	3.139.500	62.790
25	02.355.733.3-008.000	PT SURYA SAMUDERA N	030 /WB.1E/III/2016	17 Mar 2016	9.563.400	191.268
26	02.355.733.3-008.000	PT SURYA SAMUDERA N	031 /WB.1E/III/2016	17 Mar 2016	18.480.600	369.012
27	02.355.733.3-008.000	PT SURYA SAMUDERA N	032 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	2.556.900	51.138
28	02.355.733.3-008.000	PT SURYA SAMUDERA N	033 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	5.071.500	101.430
29	02.355.733.3-008.000	PT SURYA SAMUDERA N	034 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	2.340.800	46.816
30	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	035 /WB.1E/III/2016	17 Mar 2016	77.700.000	1.554.000
31	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	036 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	2.500.000	50.000
	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	037 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	19.000.000	380.000
33	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	038 /WB.1E/III/2016	17 Mar 2016	178.750.000	3.575.000
34	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	039 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	23.542.400	470.848
35	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	040 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	22.507.000	450.140
36	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	041 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	72.080.000	1.441.600
37	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	042 /WB.1E/III/2016	17-Mar-2016	4.681.600	93.632
38	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	043 /WB.1E/III/2016	17 Mar 2016	3.915.000	78.300
39	26.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	044 /WB.1E/III/2016	29 Mar 2016	12.000.000	240.000
		JUMLAH			1.317.876.680	26.353.534
B. PPH PASAL 26						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
dst.						
		JUMLAH				

[V] PEMOTONG PAJAK/PIMPINAN [ ] KUASA WAJIB PAJAK

Nama: TAUFIK DWI WIROWO, ST.

NPWP: 24.550.131.7-517.000

Tanggal: 11 04 2016 (tanggal bulan tahun)

Tanda Tangan & Cap

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

D.1.1.32.05

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh PASAL 23 DAN/ATAU PASAL 26

Masa Pajak: 03 / 2016

No.	NPWP	Nama	Bukti Pemotongan/Pemungutan		Nilai Obyek Pajak (Rp)	PPh yang Dipotong /Dipungut (Rp)
			Nomor	Tanggal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. PPH PASAL 23						
					1.317.676.680	26.353.534
40	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	045 /WB.1E/III/2016	29-Mar-2016	12.000.000	240.000
41	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	046 /WB.1E/III/2016	28 Mar 2016	10.000.000	200.000
42	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	047 /WB.1E/III/2016	30-Mar-2016	3.500.000	70.000
43	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	048 /WB.1E/III/2016	30-Mar-2016	3.500.000	70.000
44	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	049 /WB.1E/III/2016	30-Mar-2016	3.000.000	60.000
45	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	050 /WB.1E/III/2016	30-Mar-2016	4.000.000	80.000
46	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	051 /WB.1E/III/2016	30-Mar-2016	4.000.000	80.000
47	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	052 /WB.1E/III/2016	30-Mar-2016	4.000.000	80.000
48	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	053 /WB.1E/III/2016	30-Mar-2016	5.000.000	100.000
49	25.082.839.9.643.000	UD AERO MANDIRI	054 /WB.1E/III/2016	30-Mar-2016	4.000.000	80.000
50	02.824.753.4-904.000	CV TREE H JAYA	055 /WB.1E/III/2016	30 Mar 2016	248.432.000	4.868.640
51						-
52						-
53						-
54						-
55						-
56						-
57						-
58						-
		JUMLAH			1.614.108.680	32.282.174
B. PPH PASAL 26						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
dst.						
		JUMLAH				

[V] PEMOTONG PAJAK/PIMPINAN [ ] KUASA WAJIB PAJAK

Nama: TAUFIK DWI WIROWO, ST.

NPWP: 24.550.131.7-617.000

Tanggal: 11 04 2016 (tanggal / bulan / tahun)

Tanda Tangan & Cap

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

D.1.1.32.05

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

Lembar ke-1 untuk : Wajib Pajak
Lembar ke-2 untuk : Kantor Pelayanan Pajak
Lembar ke-3 untuk : Pemotong Pajak

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
SURABAYA-WONOCOLO

BUKTI PEMOTONGAN PPh PASAL 23
NOMOR : 044/WB-IF/III/2016

NPWP : **25.082.839.9.643.000**
Nama : **UD AERO MANDIRI**
Alamat : Tambak Sumur 30 RT 006 RW 003 Tambak Sumur Waru- Sidoarjo

No.	Uraian	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	Tarif Lebih Tinggi 100% (Tdk ber-NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dividen		☐	15%	
2.	Bunga		☐	15%	
3.	Royalti		☐	15%	
4.	Hadiah dan penghargaan		☐	15%	
5.	Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta ***)	12.000.000		2%	240.000
6.	Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan Jasa Lain sesuai PMK-244/PMK 03/2008				
	a. Jasa Teknik		☐	2%	
	b. Jasa Manajemen		☐	2%	
	c. Jasa Konsultan		☐	2%	
	d. Jasa lain :				
	1)		☐	2%	-
	2)		☐	2%	
	3)		☐	2%	
	4)		☐	2%	
	5)		☐	2%	
	6)		☐	2%	
	****)				
	JUMLAH				240.000

Terbilang : Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah

Perhatian :
1. Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dipotong di atas merupakan apsaran atas Pajak Penghasilan yang terutang untuk tahun pajak yang bersangkutan. Simpanlah bukti pemotongan ini baik-baik untuk dipertimbangkan sebagai kredit pajak
2. Bukti Pemotongan ini dianggap sah apabila diisi dengan lengkap dan benar.

Surabaya, 29 Maret 2016

Pemotong Pajak

NPWP : 01.061.154.9.609.001

Nama : PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

WIJAYA BETON
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
TAUFIK DWI WIBOWO ST
Manajer Penjualan

*) Tidak termasuk dividen dipasar WP Orang Pribadi dalam negeri
**) Tidak termasuk bunga menjadi yang dibayarkan oleh dapatan depada anggota WP Orang Pribadi
***) Kecuali sewa tanah dan bangunan.
****) Apabila ketang hanya diisi sendiri

F.1.1.33.06

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

Lembar ke-1 untuk : Wajib Pajak
Lembar ke-2 untuk : Kantor Pelayanan Pajak
Lembar ke-3 untuk : Pemotong Pajak

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
SURABAYA-WONOCOLO

BUKTI PEMOTONGAN PPh PASAL 23
NOMOR : 049/WB-1E/III/2016

NPWP : **25.082.839.9.643.000**
Nama : **UD AERO MANDIRI**
Alamat : Tambak Sumur 30 RT 005 RW 003 Tambak Sumur Waru- Sidoarjo

No.	Uraian	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	Tarif Lebih Tinggi 100% (Tdk ber-NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dividen		☐	15%	
2.	Bunga		☐	15%	
3.	Royalti		☐	15%	
4.	Hadiah dan penghargaan		☐	15%	
5.	Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta ***)	3.000.000		2%	60.000
6.	Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan Jasa Lain sesuai PMK-244/PMK.03/2008:				
	a. Jasa Teknik		☐	2%	
	b. Jasa Manajemen		☐	2%	
	c. Jasa Konsultan		☐	2%	
	d. Jasa lain :				
	1)		☐	2%	-
	2)		☐	2%	
	3)		☐	2%	
	4)		☐	2%	
	5)		☐	2%	
	6)		☐	2%	
	****)				
	JUMLAH				60.000

Terbilang : Enam Puluh Ribu Rupiah

Perhatian :
1. Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dipotong di atas merupakan agaran atas Pajak Penghasilan yang terutang untuk tahun pajak yang bersangkutan. Simpanlah bukti pemotongan ini baik-baik untuk dipelihatangkan sebagai kredit pajak
2. Bukti Pemotongan ini dianggap sah apabila diisi dengan lengkap dan benar

Surabaya, 30 Maret 2016

Pemotong Pajak

NPWP : 01,061,154,9,609,001

Nama : PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

WIKA BETON
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
TAUFIK DWI WIBOWO ST
Manajer Penjualan

*) Tidak termasuk dividen kepada WP Orang Pribadi sesuai negara
**) Tidak termasuk bunga simpanan yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggota WP Orang Pribadi.
***) Kecuali sewa tanah dan bangunan.
****) Apabila ruang berisi diisi sendiri

F.1.1.33.06

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

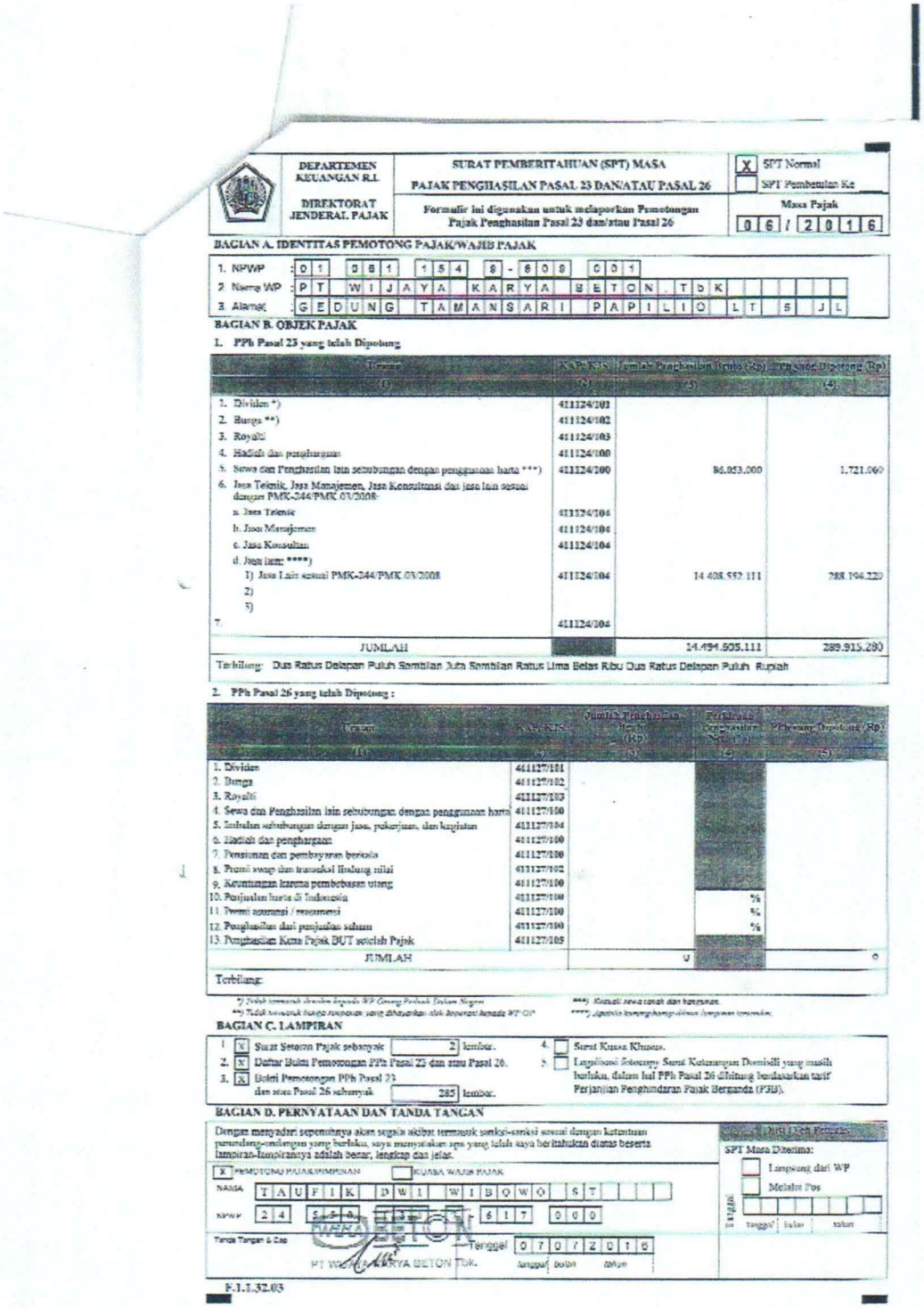

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 DAN/ATAU PASAL 26	[X] SPT Normal [ ] SPT Pembetulan Ke
	Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan/atau Pasal 26	Masa Pajak 06 / 2016

BAGIAN A. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK/WAJIB PAJAK

1. NPWP : 01 061 154 8-608 001
2. Nama WP : PT WIJAYA KARYA BETON, TbK
3. Alamat : GEDUNG TAMANSARI PAPILIO LT 5 JL

BAGIAN B. OBJEK PAJAK

1. **PPh Pasal 23 yang telah Dipotong**

Uraian (1)	KAP/KJS (2)	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp) (3)	PPh yang Dipotong (Rp) (4)
1. Dividen *)	411124/101		
2. Bunga **)	411124/102		
3. Royalti	411124/103		
4. Hadiah dan penghargaan	411124/100		
5. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta ***)	411124/100	86.053.000	1.721.060
6. Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan jasa lain sesuai dengan PMK-244/PMK.03/2008:			
a. Jasa Teknik	411124/104		
b. Jasa Manajemen	411124/104		
c. Jasa Konsultan	411124/104		
d. Jasa lain: ****)			
1) Jasa Lain sesuai PMK-244/PMK.03/2008	411124/104	14.408.552.111	288.194.220
2)			
3)			
7.	411124/104		
JUMLAH		14.494.605.111	289.915.280

Terbilang: Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Rupiah

2. **PPh Pasal 26 yang telah Dipotong :**

Uraian (1)	KAP/KJS (2)	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp) (3)	Perkiraan Penghasilan Neto (%) (4)	PPh yang Dipotong (Rp) (5)
1. Dividen	411127/101			
2. Bunga	411127/102			
3. Royalti	411127/103			
4. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta	411127/100			
5. Imbalan sehubungan dengan jasa, pekerjaan, dan kegiatan	411127/104			
6. Hadiah dan penghargaan	411127/100			
7. Pensiunan dan pembayaran berkala	411127/100			
8. Premi swap dan transaksi lindung nilai	411127/102			
9. Keuntungan karena pembebasan utang	411127/100			
10. Penjualan harta di Indonesia	411127/100		%	
11. Premi asuransi / reasuransi	411127/100		%	
12. Penghasilan dari penjualan saham	411127/100		%	
13. Penghasilan Kena Pajak BUT setelah Pajak	411127/105			
JUMLAH		0		0

Terbilang:

*) Telah termasuk dividen kepada WP Orang Pribadi Dalam Negeri
**) Telah termasuk bunga simpanan yang dibayarkan oleh koperasi kepada WP OP
***) Khusus sewa tanah dan bangunan.
****) Apabila tersedia/tanggal dilisan lampiran tersendiri.

BAGIAN C. LAMPIRAN

1. [X] Surat Setoran Pajak sebanyak 2 lembar.
2. [X] Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 dan atau Pasal 26.
3. [X] Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 dan atau Pasal 26 sebanyak 285 lembar.
4. [ ] Surat Kuasa Khusus.
5. [ ] Legalisasi fotocopy Surat Keterangan Domisili yang masih berlaku, dalam hal PPh Pasal 26 dihitung berdasarkan tarif Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

BAGIAN D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibat termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan apa yang telah saya beritahukan diatas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

[X] PEMOTONG PAJAK/PIMPINAN [ ] KUASA WAJIB PAJAK

NAMA: TAUFIK DWI WIBOWO ST

NPWP: 24 550 [illegible] 617 000

Tanda Tangan & Cap: PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Tanggal: 07 / 07 / 2016 (tanggal bulan tahun)

Diisi Oleh Petugas

SPT Masa Diterima:
[ ] Langsung dari WP
[ ] Melalui Pos

Tanggal: tanggal bulan tahun

F.1.1.32.03

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

...NK MANDIRI 11/07/2016 10:37:41
14001 14001183

PEMBAYARAN SU012 PAJAK/PBB/CUKAI

NOMOR TRANSAKSI : 899145100/111037149001
TANGGAL,WAKTU TRANSAKSI : 11/07/2016 10:37:41 AM
SUMBER DANA : 1400008805781
KETERANGAN JASA : SU012 - SU012 PAJAK/PBB/CUKAI
STATUS TRANSAKSI : SUKSES

BUKTI PENERIMAAN NEGARA : PENERIMAAN PAJAK
DATA PEMBAYARAN : -
TANGGAL DAN JAM BAYAR : 11/07/2016 10:38:37
TANGGAL BUKU : 11/07/16
KODE CABANG BANK : 001
NTB : 0000000117734
NTPN : 7494U9RHUW21550
SIAP : 782703
DATA SETORAN : -
KODE BILLING : 0160102212501B
NPWP : 0700115490900001
NAMA WAJIB PAJAK : WIJAYA KARYA BETON Tbk.
ALAMAT : GEDUNG TRANSPAR PAKUBU LT.5, JL. A.YUTA SURABAYA
NOMOR OBJEK PAJAK : -
MATA ANGGARAN : 411124
JENIS SETORAN : 100
MASA PAJAK : 06052016
NOMOR KETETAPAN : 0000000000000
JUMLAH SETORAN : RP. 1,721,060.00
MATA UANG : IDR
TERBILANG : SATU JUTA TUJUH RATUS DUA PULUH SATU RIBU ENAM PULUH R

TAGIHAN	KETERANGAN	NOMINAL TAGIHAN	MATA UA
00	TOTAL	1721060.00	IDR

JUMLAH TAGIHAN : 1,721,060.00
ADMIN BANK : 0.00
TOTAL BAYAR : 1,721,060.00

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
Cabang Surabaya Jembatan Merah
Tgl 11 JUL 2016
Della Ratna F.
Teller

Print out ini adalah bukti pembayaran yang sah

Validasi Bank:
14001 14001183 14001 11 134 01 11/07/2016 10:37:41 AM 0016
1400008805781 SU012 PAJAK/PBB/CUKAI IDR 1,721,060.00 CR
SU012 - SU012 PAJAK/PBB/CUKAI IDR 1,721,060.00 CR
BILL REF 899145100/111037149001
QUSTOMER CHARGE IDR 0.00
FFFFF 0160102212501A PEMERIKSAAN PAJAK

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

SURAT SETORAN PAJAK

NPWP	:	01.061.154.9-609.001
NAMA	:	WIJAYA KARYA BETON TBK
ALAMAT	:	GEDUNG TAMANSARI PAPILIO LT.5, JL. AHMAD YANI NO 1
KOTA	:	KOTA SURABAYA
NOP	:	
JENIS PAJAK	:	411124
JENIS SETORAN	:	100
MASA PAJAK	:	0606
TAHUN PAJAK	:	2016
NO SK	:	00000/000/00/000/00
JUMLAH SETOR	:	Rp. 1.721.060
ID L .ING	:	016070237255181
AKTIF s.d.	:	11/07/2016 16:47:00

04/07/2016 16:46:53

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

No	NPWP	Nama	Bukti Pemotongan		Nilai Obyek Pajak (Rp.)	PPh yang Dipotong (Rp)
			Nomor	Tanggal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
270	01.708.016.9-609.000	PT ANDALAN DUA SATU EXPRESS	317/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	1.796.000	35.920
271	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	318/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	3.500.000	70.000
272	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	319/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	4.000.000	80.000
273	01.302.584.6-092.000	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK	320/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	1.165.612	23.312
274	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	321/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	4.000.000	80.000
275	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	322/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	4.000.000	80.000
276	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	323/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	5.000.000	100.000
277	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	324/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	4.000.000	80.000
278	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	326/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	12.000.000	240.000
279	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	327/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	12.000.000	240.000
280	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	328/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	10.000.000	200.000
281	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	329/WB-1E/VI/2016	29/06/2016	10.000.000	200.000
282	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	330/WB-1E/VI/2016	30/06/2016	144.800.000	2.896.000
283	02.824.753.4-604.000	CV TREE H JAYA	331/WB-1E/VI/2016	30/06/2016	3.310.000	66.200
284	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	332/WB-1E/VI/2016	30/06/2016	8.291.500	165.830
285	25.082.839.9-643.000	UD AERO MANDIRI	333/WB-1E/VI/2016	30/06/2016	4.211.500	84.230
				JUMLAH	14.494.605.111	289.915.780

B. PPh Pasal 26

			JUMLAH		0	0

[X] PEMOTONG PAJAK [ ] KUASA

Nama: TAUFIK DWI WIBOWO ST

NPWP: 24 550 131 7-617 000

Tanggal: 07 07 2016 (tanggal bulan tahun)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
KPT Pratama Surabaya Wonocolo

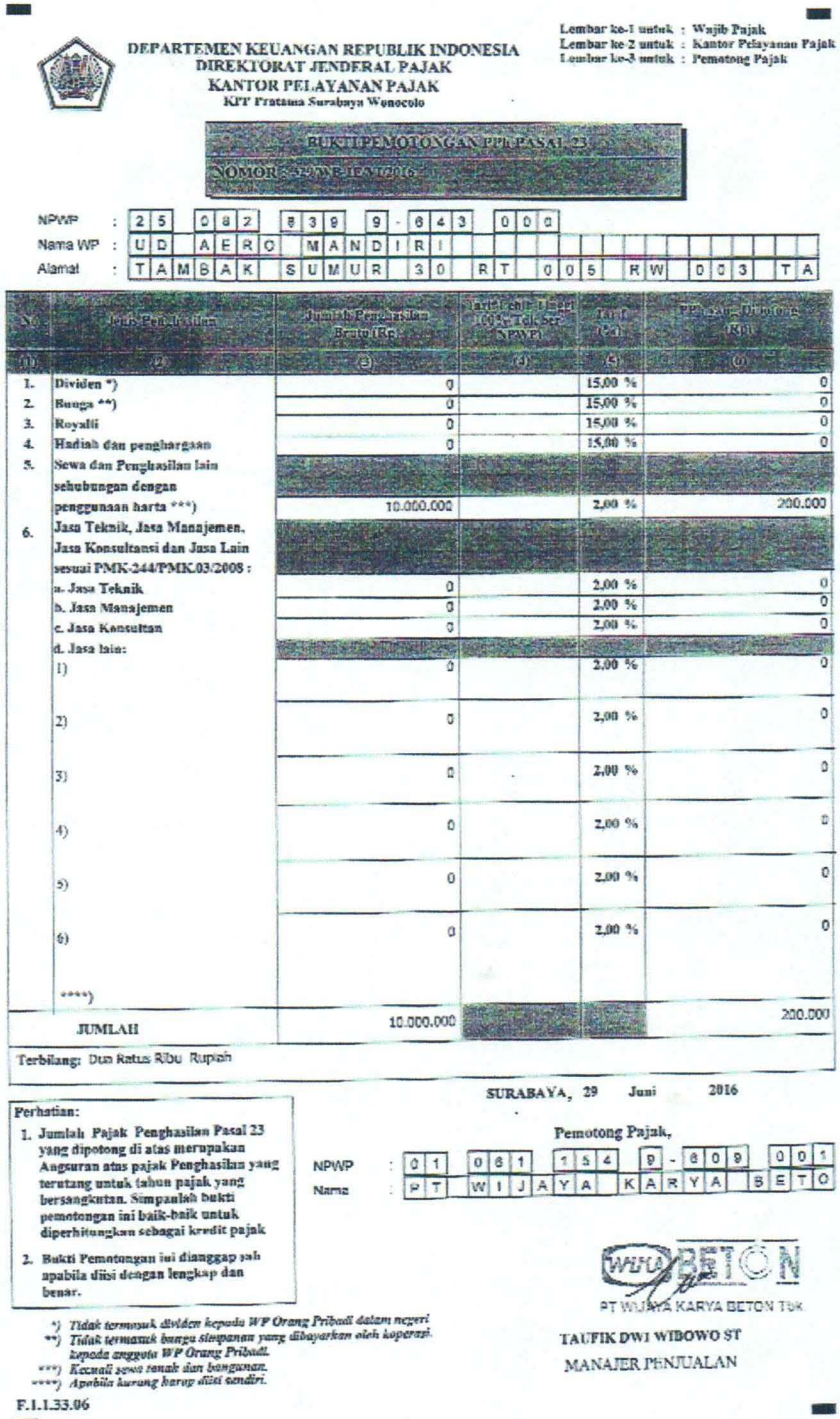

Lembar ke-1 untuk : Wajib Pajak
Lembar ke-2 untuk : Kantor Pelayanan Pajak
Lembar ke-3 untuk : Pemotong Pajak

BUKTI PEMOTONGAN PPh PASAL 23
NOMOR : 429/WB-1E/VI/2016

NPWP : 25 082 839 9-643 000
Nama WP : UD AERO MANDIRI
Alamat : TAMBAK SUMUR 30 RT 005 RW 003 TA

No.	Jenis Penghasilan	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	Tarif Lebih Tinggi 100% Tdk Ber NPWP	Tarif (%)	PPh yang Dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dividen *)	0		15,00 %	0
2.	Bunga **)	0		15,00 %	0
3.	Royalti	0		15,00 %	0
4.	Hadiah dan penghargaan	0		15,00 %	0
5.	Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta ***)	10.000.000		2,00 %	200.000
6.	Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan Jasa Lain sesuai PMK-244/PMK.03/2008 :				
	a. Jasa Teknik	0		2,00 %	0
	b. Jasa Manajemen	0		2,00 %	0
	c. Jasa Konsultan	0		2,00 %	0
	d. Jasa lain:				
	1)	0		2,00 %	0
	2)	0		2,00 %	0
	3)	0		2,00 %	0
	4)	0		2,00 %	0
	5)	0		2,00 %	0
	6)	0		2,00 %	0
	****)				
	JUMLAH	10.000.000			200.000

Terbilang: Dua Ratus Ribu Rupiah

SURABAYA, 29 Juni 2016

Pemotong Pajak,

NPWP : 01 061 154 9-609 001
Nama : PT WIJAYA KARYA BETO

Perhatian:

1. Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dipotong di atas merupakan Angsuran atas pajak Penghasilan yang terutang untuk tahun pajak yang bersangkutan. Simpanlah bukti pemotongan ini baik-baik untuk diperhitungkan sebagai kredit pajak
2. Bukti Pemotongan ini dianggap sah apabila diisi dengan lengkap dan benar.

*) *Tidak termasuk dividen kepada WP Orang Pribadi dalam negeri*
**) *Tidak termasuk bunga simpanan yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggota WP Orang Pribadi.*
***) *Kecuali sewa tanah dan bangunan.*
****) *Apabila kurang harap diisi sendiri.*

WIJAYA BETON
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

TAUFIK DWI WIBOWO ST
MANAJER PENJUALAN

F.1.1.33.06

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga